

**PENGARUH ETIKA AUDITOR DAN FEE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK KOTA MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Pada Program Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama** : Farhandi Nastyakshan  
**NPM** : 2205170211  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama : FARHANDI NASTYAKSHAN  
NPM : 2205170211  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH ETIKA AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Muhammad Shareza Wafiz, S.E., M.Acc

**Pembimbing**

Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

**Panitia Ujian**

Ketua

Sekretaris

Dr. Radiman, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Farhandi Nastyakshan  
NPM : 2205170211  
Dosen Pembimbing : Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar Belakang Masalah perbaikan lukung dgn date - Identifikasi Masalah	10/Jan'26	
Bab 2	- landasan teori ditambah, dapat menyunatkan referensi dari buku, artikel jurnal - kerangka konseptual	13/Jan'26	
Bab 3	- Metode penarikan sampel gunakan slwin - Teknik Analisis data deskriptif.	20/Jan'26	
Bab 4	- Deskripsi data masih perlu dikembangkan penjelasannya - Pembahasan perbaikan	12/Mar'26	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran - Kuesioner buat sumbernya	6/Apr'26	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendelky - Buat abstrak	9/Apr'26	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Acc. Untuk bilangan Meja Hijau	10/Apr'26	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

**Nama Lengkap : FARHANDI NASTYAKSHAN**

**N.P.M : 2205170211**

**Program Studi : AKUNTANSI**

**Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**Judul Tugas Akhir :PENGARUH ETIKA AUDITOR DAN FEE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK KOTA MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**FARHANDI  
NASTYAKSHAN**

**ABSTRAK**

**PENGARUH ETIKA AUDITOR DAN FEE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK KOTA MEDAN**

Farhandi Nastyakshan  
NPM 2205170211  
Program Studi Akuntansi  
Email: [nfarhandi@gmail.com](mailto:nfarhandi@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etika auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEMPLS). Pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

**Kata kunci : Etika Auditor, Fee Audit, Kualitas Audit.**

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF AUDITOR ETHICS AND AUDIT FEES  
ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN  
MEDAN CITY**

Farhandi Nastyakshan  
NPM 2205170211  
Accounting Study Program  
Email: [nfarhandi@gmail.com](mailto:nfarhandi@gmail.com)

The purpose of this study is to determine the effect of auditor ethics and audit fees on audit quality in public accounting firms in Medan. This study uses a quantitative approach with an associative approach. The population in this study were all auditors working in Public Accounting Firms in Medan. The sampling technique used purposive sampling with certain criteria according to the needs and objectives of the study. The data used in this study are primary data obtained through the distribution of questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique was carried out using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEMPLS) method. Instrument testing showed that all statement items were declared valid and reliable so they were suitable for use in the study. The results of this study can be concluded that Auditor Ethics have a positive and significant effect on Audit Quality, while Audit Fees have a positive and significant effect on Audit Quality.

**Keywords: Auditor Ethics, Audit Fee, Audit Quality.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberi kesehatan, rahmat, hidayah dan karunia-nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Medan”**.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Kedua Orang Tua saya Bapak **Alm. Joni Akrosinal** dan Ibu **Andriani**, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Akrim M.PD** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak **Dr. Radiman S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung., S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Nabilla Dwi Agintha, S.E M.Sc** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **M. Firza Alpi S.E., M.Si.,** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Henny Zurika Lubis., S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing yang memberikan ilmu bimbingan, dan masukan serta pengarahan kepada saya.
8. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh **Staff/Pegawai Biro Akuntansi** Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. **Bapak/ ibu staff kantor Akuntan Publik** yang ada di Kota Medan.
11. Kepada **Fayza Wardani** selaku pacar yang selalu menemani saya dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna baik peneliti maupun isi karena keterbatasan kemampuan peneliti.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, April 2026

**Farhandi Nastyakshan**  
**NPM 2205170211**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Rumusan Masalah .....	12
1.4 Tujuan Penelitian .....	13
1.5 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.2 Kualitas Audit .....	16
2.1.3 Etika Auditor .....	19
2.1.4 Fee Audit .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Konseptual .....	24
2.3.1 Pengaruh Etika auditor terhadap kualitas audit .....	25
2.3.2 Pengaruh Fee Audit terhadap kualitas audit .....	25
2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
3.1. Jenis Penelitian .....	28
3.2. Definisi Operasional .....	28
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.3.1. Tempat Penelitian .....	29
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.4.1. Populasi .....	29

3.4.2. Sampel .....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Uji Validitas .....	34
3.7 Uji Reliabilitas .....	34
3.8 Teknik Analisis Data .....	35
3.8.1 Statistik Deskriptif .....	35
3.8.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling) .....	36
3.8.3 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model) .....	36
3.8.4 Pengujian Model Struktural (Inner Model) .....	39
3.8.5 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Data .....	41
4.1.1 Deskripsi Kuisisioner Penelitian .....	41
4.1.2 Karakteristik Responden .....	42
4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
4.1.2.2 Berdasarkan Usia .....	43
4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	44
4.1.2.4 Berdasarkan Jabatan .....	45
4.1.2.6 Berdasarkan Lama Bekerja .....	45
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
4.1.3.1 Etika Auditor ( X1 ) .....	46
4.1.3.2 Fee Audit ( X2 ) .....	48
4.1.3.3 Kualitas Audit ( Y ) .....	50
4.2 Analisis Data .....	52
4.2.1 Analisis Outer Model .....	52
4.2.1.1 Convergent Validity .....	54
4.2.1.2 Discriminate Validity .....	57
4.2.1.3 Composite Realibility .....	58
4.2.1.4 Cronbah's Alpha .....	59

4.2.2 Analisis Inner Model .....	59
4.2.2.1 R-Square .....	60
4.3 Hasil Uji Hipotesis .....	61
4.4 Pembahasan.....	61
4.4.1 Ada Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	61
4.4.2 Ada pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Kasus pada KAP di Indonesia .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	28
Tabel 3.2. Rencana Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan .....	30
Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3.5 Skala Pengukuran Likert .....	33
Tabel 3.7 Kategori Skala .....	36
Tabel 3.8 Interpretasi Nilai Cronbach' Alpha .....	39
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner .....	42
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Usia .....	43
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	45
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja .....	45
Tabel 4.7 Frekuensi Responden Pada Variabel Etika Auditor .....	46
Tabel 4.8 Frekuensi Responden Pada Variabel Fee Audit .....	48
Tabel 4.9 Frekuensi Responden Pada Variabel Kualitas Audit .....	50
Tabel 4.10 Uji Validitas Etika Auditor .....	52
Tabel 4.11 Uji Validitas Fee Audit .....	53
Tabel 4.12 Uji Validitas Etika Auditor .....	53
Tabel 4.13 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian .....	54
Tabel 4.14 Convergent Validity Pada Etika Auditor .....	55
Tabel 4.15 Convergent Validity Pada Fee Audit .....	55
Tabel 4.16 Convergent Validity Pada Kualitas Audit .....	56
Tabel 4. 17 Average Variance Extracted (AVE) .....	57
Tabel 4.18 Composite Reliability 5.....	8
Tabel 4. 19 Composite Reliability .....	59
Tabel 4. 20 R-Square .....	61
Tabel 4. 21 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Outer Loading .....	58
Gambar 4.2 Inner Model.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa, yakni jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) merupakan kode etik profesi yang mengatur akuntan publik dalam menjalankan profesinya. Berkembangnya profesi akuntan publik saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya. Semakin banyak perusahaan publik, semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan. Kantor Akuntan Publik (KAP) saling bersaing untuk mendapatkan klien dengan berusaha memberikan jasa audit sebaik mungkin.

Kualitas audit adalah menemukan dan melaporkan penyelewangan yang terjadi pada sistem akuntansi klien (Lailatul & Yanthi, 2021). Kualitas audit bertujuan untuk memberikan keyakinan wajar kepada pengguna laporan keuangan melalui laporan auditor bahwa laporan keuangan dan informasi terkait telah disajikan secara wajar serta bebas dari salah saji material. Proses audit yang berkualitas dilakukan oleh auditor dalam lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP) selama pelaksanaan perikatan audit hingga penerbitan laporan auditor. Pentingnya kualitas audit menjadi semakin krusial karena rendahnya kualitas audit dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang merugikan pemangku kepentingan, seperti investor, pemasok, masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia menekankan bahwa kualitas audit dapat dinilai melalui beberapa indikator, antara

lain kompetensi auditor, etika dan independensi auditor, penggunaan waktu personel kunci perikatan, pengendalian mutu perikatan, hasil review mutu atau inspeksi internal dan eksternal, rentang kendali perikatan, organisasi dan tata kelola Kantor Akuntan Publik, serta kebijakan imbalan jasa. Dengan terpenuhinya indikator-indikator tersebut, proses audit diharapkan mampu menghasilkan kualitas audit yang tinggi dan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan (Supriyanto et al., 2022).

Secara umum etika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang nilai norma kebiasaan yang mendasari perilaku manusia mengenai baik, buruk, benar, salah, hak dan kewajiban serta tanggung jawab. Seseorang yang beretika diatur oleh kode etik melalui perilaku moral suatu profesi dalam ketentuan-ketentuan tertulis maupun tidak tertulis yang harus ditaati. Tujuannya adalah untuk menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang yang akan dilakukan oleh profesi. Etika juga dapat didefinisikan sebagai perangkat prinsip moral atau nilai. Dengan kata lain, etika merupakan ilmu yang membahas dan mengkaji nilai dan norma moral (Adiko et al., 2019).

Sementara itu, fee audit sebagai kompensasi yang dibayarkan klien kepada auditor atau KAP memiliki dampak yang kompleks terhadap kualitas audit. Di satu sisi, fee yang memadai memungkinkan KAP mengalokasikan sumber daya yang cukup, menggunakan auditor berpengalaman, dan melaksanakan prosedur audit lebih menyeluruh; di sisi lain, fee yang sangat besar dari satu klien dapat menimbulkan tekanan terhadap independensi auditor karena ketergantungan ekonomi. Studi empiris di Indonesia menemukan hasil yang beragam: beberapa penelitian melaporkan pengaruh positif fee terhadap kualitas audit, sementara

yang lain menemukan tidak ada pengaruh signifikan atau bahkan potensi konflik kepentingan bila fee tidak dikelola secara baik. Oleh karena itu, pemahaman kontekstual tentang bagaimana fee audit bekerja di KAP Kota Medan diperlukan (Lailatul & Yanthi, 2021).

Dengan demikian, latar belakang ini membangun dasar teori dan empiris untuk mendalami bagaimana etika auditor dan fee audit dapat mempengaruhi kualitas audit di lingkungan KAP di Kota Medan sekaligus memberikan justifikasi mengapa penelitian tersebut penting dan relevan di zaman sekarang. Dalam praktiknya di Indonesia, ketidakpatuhan terhadap kode etik dan standar audit dapat mengakibatkan sanksi profesional, sebagaimana terjadi pada kasus Akuntan Publik Meilina Pangaribuan yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara pelanggaran perilaku auditor dan menurunnya kualitas audit yang dihasilkan.

**Tabel 1.1 Fenomena Kasus pada KAP di Indonesia**

<b>Nama</b>	<b>Kasus</b>	<b>Tahun</b>	<b>Sumber</b>
KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. (Medan)	Belum sepenuhnya mematuhi dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Akuntansi (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terkait tidak adanya bukti audit yang memadai atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, serta hutang pajak dalam menjalankan proses audit pada PT Jui shin Indonesia tahun buku 2015.	2018	Pppk.kemenkeu.go.id
Kantor Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu (Medan)	Sanksi pembekuan izin di tetapkan kepada Drs. Biasa Sitepu pada tanggal 03 April 2019 dengan lama sanksi selama 6 bulan dengan nomor sanksi:238.KM.1.2019 dikarenakan melakukan suatu tindakan melanggar terhadap SA-SPAP dalam menjalankan proses audit umum atas laporan transaksi PT. Jui Shin Indonesia.	2019	<a href="https://www.scribd.com/document/394503333/KAP-Biasa-Sitepu">https://www.scribd.com/document/394503333/KAP-Biasa-Sitepu</a>
KAP Drs. Albert Silalahi (Medan)	Ricardo Simatupang dikenakan pembekuan izin terhadap peraturan yang berlaku karena melanggar dan melakukan kesalahan dalam proses audit.	2024	<a href="https://pppk,kemenkeu.go.id">https://pppk,kemenkeu.go.id</a>

Nama	Kasus	Tahun	Sumber
KAP Hasnil M Yasin dan Rekan (Medan)	Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M. Yamin & Rekan. Dalam kasus tersebut, terdakwa bersama Sekretaris Daerah Langkat, Surya Djahisa, didakwa melakukan penyimpangan pajak penghasilan tahun 2001 dan 2002 yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp1,193 miliar berdasarkan perhitungan BPKP Sumatera Utara.	2018	<a href="https://www.scribd.com/document/676604757/S-TUDI-KASUS-Kode-Etik">https://www.scribd.com/document/676604757/S-TUDI-KASUS-Kode-Etik</a>
KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan (Medan)	Kasus Drs. M. Lian Dalimunthe memperlihatkan fenomena di mana seorang akuntan publik terjerat sanksi pembekuan izin praktik selama 12 bulan (14 November 2019 sampai 13 November 2020) oleh Kementerian Keuangan karena pelanggaran peraturan profesi. Pembekuan ini mencakup larangan memberikan jasa asuransi (audit) maupun non asuransi.	2019	<a href="https://www.scribd.com/document/712087443/Sanksi-Akuntan-Publik-Drs-M-Lian-Dalimunthe-CPA-AP-0406-Tahun-2019-2020-KAP-Joachim-Poltak-Lian-dan-Rekan">https://www.scribd.com/document/712087443/Sanksi-Akuntan-Publik-Drs-M-Lian-Dalimunthe-CPA-AP-0406-Tahun-2019-2020-KAP-Joachim-Poltak-Lian-dan-Rekan</a>

Fenomena kasus yang terjadi terutama terhadap kecurangan dalam proses pengauditan yang melibatkan beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) menunjukkan bahwasanya masih banyak kelemahan yang terdapat pada laporan keuangan yang ada serta dapat menurunkan kualitas hasil audit pada laporan 5 keuangan tersebut dikarenakan banyaknya kecurangan yang dapat terjadi pada laporan keuangan. Beberapa kasus yang dapat dilihat dari beberapa tahun yang lalu terkait kurangnya kualitas kemampuan profesional auditor dalam menjalankan tugasnya yaitu melakukan pendeteksian terhadap potensi kecurangan pada laporan keuangan.

Yang Pertama pada kasus Akuntan Publik Meilina Pangaribuan yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara pelanggaran perilaku auditor dan menurunnya kualitas audit yang dihasilkan. Pada tahun 2018, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan sanksi pembekuan izin Akuntan Publik Dra.

Meilina Pangaribuan, M.M. selama 12 bulan karena dinyatakan tidak sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melakukan audit atas laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. Hal ini termasuk ketidakpatuhan terhadap prosedur audit terkait bukti audit atas akun penting seperti penjualan, harga pokok penjualan, dan hutang pajak. Ketidakpatuhan tersebut tentu memiliki dampak langsung pada kualitas audit, karena auditor tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, khususnya pada akun-akun material seperti penjualan, harga pokok penjualan, dan kewajiban pajak. Kondisi ini menyebabkan opini audit yang diberikan berisiko tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Yang kedua pada kasus yang terjadi di salah satu KAP di Kota Medan yang dilakukan oleh Drs. Biasa Sitepu. Drs. Biasa Sitepu di jatuhkan sanksi pembekuan izin selama enam tahun. Sanksi ini dijatuhkan dikarenakan Drs. Biasa Sitepu melakukan pelanggaran terhadap Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan tugas audit nya pada laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia. Tindakan pelanggaran yang dilakukan Drs. Biasa Sitepu terhadap laporan keuangan meliputi tidak dilakukannya pengujian terhadap saldo awal yang telah sesuai dengan SA SEKSI 510 serta tidak diperolehnya bukti-bukti audit yang cukup dan signifikan.

Yang ketiga pada Kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan melibatkan Akuntan Publik Ricardo Simatupang yang dikenai sanksi berupa pembekuan izin praktik oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia selama 12 bulan, terhitung sejak 5 September 2024 hingga 4 September 2025. Selama masa sanksi tersebut, yang bersangkutan dilarang untuk melaksanakan

kegiatan audit atas laporan keuangan, sebagai akibat dari adanya pelanggaran dan kesalahan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan audit.

Yang keempat kasus terjadi pada Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan. Hasnil, yang didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 1 Miliar lebih. Jaksa menyatakan bahwa Surya Djahisa saat menjadi Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yasin & Rekan guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 Miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20% dari 5,9 miliar yaitu sebesar Rp. 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp. 1,193 miliar.

Yang kelima kasus Kasus yang terjadi pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan melibatkan KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan standar profesional akuntan publik dalam pelaksanaan praktiknya. Perkara yang menjerat Drs. M. Lian Dalimunthe tersebut berujung pada sanksi pembekuan izin praktik selama 12 bulan, terhitung sejak 14 November 2019 hingga 13 November 2020, yang dijatuhkan oleh Kementerian Keuangan akibat pelanggaran ketentuan profesi.

Selama masa sanksi tersebut, yang bersangkutan dilarang memberikan jasa asuransi, termasuk audit, maupun jasa non-asuransi.

Dari beberapa fenomena kasus pelanggaran kode etik dan sanksi terhadap akuntan publik yang telah diangkat sebelumnya, dapat dilihat bahwa praktik audit di Kantor Akuntan Publik masih menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan etika auditor dan penetapan fee audit. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat celah-celah yang dapat dimanfaatkan oleh auditor maupun pihak terkait untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari kode etik dan standar profesional akuntan publik. Pelanggaran yang terjadi mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan audit, auditor belum sepenuhnya menjunjung tinggi prinsip etika seperti integritas, objektivitas, independensi, dan tanggung jawab profesional, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, penetapan fee audit yang tidak sesuai dengan kompleksitas dan risiko penugasan juga berpotensi menimbulkan tekanan bagi auditor, sehingga memengaruhi profesionalisme dan ketelitian dalam menjalankan prosedur audit. Kondisi tersebut membuka peluang terjadinya kecurangan serta melemahkan kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji atau pelanggaran yang terjadi pada laporan keuangan klien. Oleh karena itu, fenomena ini menunjukkan bahwa etika auditor dan fee audit merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik, khususnya di Kota Medan.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah etika auditor juga sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika profesi yang tinggi akan memastikan bahwa auditor bertindak dengan integritas, objektivitas, dan

profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Kode etik profesi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatur perilaku auditor dalam menjalankan profesinya, termasuk kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi klien dan untuk bertindak jujur dan adil (Said et al., 2025). Menurut Rustriarni (2020), Dalam (Said et al., 2025) Dalam mengungkapkan bahwa auditor yang mematuhi kode etik cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas, karena mereka tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain yang mungkin berusaha memanipulasi hasil audit. Meskipun banyak penelitian yang telah mengkaji pengaruh masing-masing faktor terhadap kualitas audit, namun sebagian besar penelitian cenderung memisahkan faktor-faktor tersebut dan tidak melihat interaksi antar faktor secara keseluruhan. Hal lain yang dapat mempengaruhi auditor untuk memberikan penilaian audit adalah fee audit. Biaya audit untuk setiap pekerjaan audit dilakukan berdasarkan hasil negosiasi. Tidak menutup kemungkinan bahwa ini dapat mempengaruhi kualitas audit.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah fee audit. Fee audit merupakan biaya yang diperoleh oleh seorang auditor sebagai imbalan karena sudah selesai melakukan audit laporan keuangan suatu perusahaan (Ayuni & Dian fitria handayani, 2023). Semakin tinggi fee yang diberikan klien, maka semakin luas pula prosedur audit yang akan menurut (Soares et al., 2021) dalam (Ayuni & Dian fitria handayani, 2023). Fee audit yang tinggi dapat meningkatkan kualitas audit, dikarenakan fee audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit, fee audit memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan (Kanji et al., 2019) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh (Sunarno & Indriyanto, 2025) menunjukkan bahwa etika auditor memiliki arah hubungan positif tapi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Selanjutnya untuk meningkatkan kualitas audit dapat dipengaruhi oleh pengalaman kerja auditor. Pengalaman kerja auditor merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kualitas audit. Semakin sering auditor melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan, maka kemampuan dan pemahamannya dalam proses audit akan semakin berkembang. Pengalaman tersebut terbentuk seiring dengan lamanya auditor terlibat dalam berbagai penugasan audit. Namun, tidak ditemukannya pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit dalam penelitian ini kemungkinan disebabkan karena mayoritas responden merupakan auditor junior dengan masa kerja relatif singkat, yaitu sekitar 1–3 tahun. Kondisi tersebut menyebabkan responden belum memiliki pengalaman yang cukup sehingga jawaban yang diberikan terhadap pernyataan terkait pengalaman auditor cenderung belum menunjukkan hasil yang positif (Setyana et al., 2021a).

Selain pengalaman kerja, etika auditor juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang cukup akan lebih memahami proses pemeriksaan laporan keuangan dan mampu menjalankan prosedur audit dengan lebih baik. Namun, pengalaman tersebut perlu didukung oleh etika yang baik agar auditor dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Etika auditor dapat dipahami sebagai seperangkat

aturan, norma, atau pedoman yang mengatur perilaku auditor dalam menjalankan pekerjaannya, termasuk tindakan yang seharusnya dilakukan maupun yang harus dihindari. Dengan berpegang pada etika profesi, auditor akan bertindak jujur, objektif, dan bertanggung jawab dalam setiap penugasan audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika yang dimiliki auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan, karena auditor mampu menjalankan prinsip-prinsip audit secara tepat dan dapat dipercaya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ayuni & Dian fitria handayani, 2023) menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Regina & Santioso, 2023) menemukan hasil yang berbeda, yaitu fee audit justru berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas audit.

Selain pengalaman kerja, kualitas audit juga dipengaruhi oleh besarnya fee audit. Fee audit menjadi faktor penting karena jumlah imbalan yang diterima auditor dapat memengaruhi cara auditor melaksanakan pekerjaannya. Apabila fee yang diberikan tidak sebanding dengan tingkat kompleksitas dan risiko penugasan, auditor cenderung mengalami keterbatasan waktu serta sumber daya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan auditor tidak melaksanakan seluruh prosedur audit secara optimal dan kurang melakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Kurangnya kedalaman pemeriksaan ini dapat membuka peluang terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan serta berdampak pada menurunnya kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengkaji dan mengetahui serta mengetahui faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam mendeteksi kecurangan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Etika Auditor dan Fee audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya kasus yang mencerminkan lemahnya kualitas audit, di mana auditor belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan, sehingga berpotensi menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Masih terdapat kasus yang menunjukkan lemahnya penerapan etika auditor, seperti pada kasus Akuntan Publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M., yang menunjukkan bahwa tidak diperolehnya bukti audit yang memadai dapat terjadi akibat kurangnya penerapan etika auditor dalam pelaksanaan proses audit.
3. Penetapan fee audit yang tidak selalu sebanding dengan tingkat kompleksitas dan risiko penugasan audit, sehingga dapat memengaruhi ketelitian auditor dalam melaksanakan prosedur audit secara menyeluruh.
4. Adanya perbedaan hasil penelitian (research gap) mengenai pengaruh etika auditor dan fee audit terhadap kualitas audit, di mana beberapa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah etika auditor dan fee audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk menganalisis pengaruh fee audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh etika auditor dan fee audit secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang auditing, dengan memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan etika auditor, fee audit, dan kualitas audit.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi KAP dalam meningkatkan kualitas audit melalui penerapan etika profesi yang lebih konsisten serta penetapan fee audit yang wajar dan profesional.

#### **2. Bagi Auditor**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran auditor akan pentingnya menjaga etika profesi dan independensi dalam pelaksanaan audit, meskipun terdapat tekanan ekonomi dari fee audit yang diterima.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa atau mengembangkan penelitian dengan variabel tambahan dan objek penelitian yang berbeda.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik modal dan pihak yang dipercaya untuk mengelola dana. Dalam suatu perusahaan, pemegang saham atau investor berperan sebagai pemilik modal, sedangkan manajer bertindak sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional yang dijalankan. Dalam hubungan tersebut, teori agensi menjelaskan bahwa prinsipal dan agen sering kali memiliki kepentingan yang berbeda, sehingga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan oleh prinsipal sebagai alat untuk menilai dan mengawasi kinerja agen, sehingga agen berkewajiban menyampaikan laporan keuangan kepada prinsipal. Namun, dalam praktiknya agen dapat melakukan manipulasi atau rekayasa laporan keuangan agar kinerjanya terlihat baik di mata prinsipal, yang pada akhirnya dapat merugikan pihak prinsipal. Kondisi ini dikenal sebagai asimetri informasi, yaitu keadaan di mana agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan prinsipal. Oleh karena itu, keberadaan auditor sebagai pihak independen sangat diperlukan untuk meminimalkan praktik tersebut serta memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar dan dapat dipercaya (Yoga Putra Meyditiya et al., 2025).

Hubungan teori keagenan dengan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Ukuran perusahaan yang besar umumnya memiliki tingkat kompleksitas operasional yang lebih tinggi, sehingga diperlukan audit

yang berkualitas untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Fee audit juga memiliki peran penting, karena besarnya imbalan yang diterima auditor dapat mencerminkan tingkat kompleksitas pekerjaan audit, namun di sisi lain dapat menimbulkan risiko ketergantungan auditor terhadap klien. Selain itu, masa kerja auditor dengan klien memiliki dua dampak, yaitu dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien, tetapi juga berpotensi menurunkan independensi auditor apabila hubungan tersebut berlangsung terlalu lama. Komite audit juga berperan sebagai salah satu mekanisme pengawasan dalam perusahaan yang bertugas mengawasi proses audit dan menjaga independensi auditor, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit. Sementara itu, pergantian auditor (auditor switching) dapat menjadi upaya untuk menjaga independensi auditor dan meningkatkan kualitas audit, meskipun pergantian yang terlalu sering dapat mengurangi efektivitas audit karena auditor baru memerlukan waktu untuk memahami bisnis klien (Yoga Putra Meyditiya et al., 2025).

## **2.1.2 Kualitas Audit**

### **2.1.2.1 Pengertian Kualitas Audit**

Kualitas audit dapat diartikan sebagai tingkat kemungkinan bagi akuntan publik dalam menemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan dalam sistem akuntansi klien selama proses audit, serta mengungkapkannya secara tepat dalam laporan hasil audit atas laporan keuangan (Cahyadi Wiranata Kusuma & Eka Damayanthi, 2020 dalam (Lubis & Salisma, 2023). Dalam melaksanakan tugasnya, akuntan publik berpedoman pada standar auditing serta kode etik profesi yang berlaku. Selanjutnya, kualitas audit dapat diartikan sebagai tingkat

kemungkinan auditor mampu secara tepat dan benar dalam mengidentifikasi adanya kesalahan material, kekeliruan, maupun kelalaian dalam laporan keuangan klien. Selain itu, kemampuan auditor dalam mengungkap dan melaporkan adanya penyimpangan dalam sistem akuntansi klien sangat dipengaruhi oleh tingkat independensi yang dimiliki auditor tersebut (Hamid, 2019) dalam (Lubis & Salisma, 2023) .

Standar audit yang diterima secara umum di Indonesia mengharuskan auditor untuk memiliki dan menerapkan kompetensi, pengalaman, independensi, hak perawatan profesional, integritas dan etika, ini digunakan sebagai dasar untuk mengukur kualitas pribadi auditor sehingga hasil auditnya berkualitas Menurut (Rialdy et al., 2020) Dalam (Kertarajasa et al., 2019).

Kualitas audit menunjukkan seberapa berani auditor menindak lanjuti temuan yang mencurigakan tanpa merasa takut akan risiko atau tekanan. Hal ini membuat proses audit berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga hasil audit yang diperoleh menjadi lebih berkualitas, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian (DolokSaribu & Firdaus, 2023).

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kualitas audit tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan auditor sesuai dengan standar untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran terhadap laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Audit yang berkualitas digunakan sebagai acuan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting untuk mengesahkan laporan keuangan suatu perusahaan dan mengurangi ketidak selarasan antara pemilik dan pihak manajemen. laporan

materi keuangan klien. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga terciptalah laporan audit yang berkualitas baik.

### **2.1.2.2 Indikator Kualitas Audit**

Adapun indikator Kualitas Audit Menurut (Supriyanto et al., 2022) adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi

Kompetensi merupakan keterampilan dan keahlian seorang auditor yang terdapat dalam dirinya untuk melakukan pekerjaan ataupun proses audit secara maksimal.

2. Profesionalisme

sikap, perilaku, dan komitmen auditor sebagai seorang profesional dalam menjalankan tugas audit secara benar, etis, dan sesuai standar. Profesionalisme menjadi salah satu dimensi penting yang menentukan apakah audit yang dilakukan berkualitas, karena memengaruhi cara auditor berpikir, bertindak, serta menyelesaikan pekerjaannya.

3. Independensi

Independensi adalah sikap auditor yang tidak dipengaruhi oleh klien yang memiliki kepentingan individu. Jadi, seseorang yang menjadi auditor maka tidak boleh memiliki sikap yang berpihak ke siapa pun serta harus memiliki batin yang kuat untuk menghadapi tekanan dari klien.

## **2.1.3 Etika Auditor**

### **2.1.3.1 Pengertian Etika Auditor**

Secara umum etika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang nilai norma kebiasaan yang mendasari perilaku manusia mengenai baik, buruk, benar, salah, hak dan kewajiban serta tanggung jawab. Seseorang yang beretika diatur oleh kode etik melalui perilaku moral suatu profesi dalam ketentuan ketentuan tertulis maupun tidak tertulis yang harus ditaati. Tujuannya adalah untuk menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang yang akan dilakukan oleh profesi.

Etika juga dapat didefinisikan sebagai perangkat prinsip moral atau nilai. Dengan kata lain, etika merupakan ilmu yang membahas dan mengkaji nilai dan norma moral. Etika (luas) berarti keseluruhan norma dan penilaian yang dipergunakan oleh masyarakat untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya. Etika (sempit) berarti seperangkat nilai atau prinsip moral yang berfungsi sebagai panduan untuk berbuat, bertindak atau berperilaku. Karena berfungsi sebagai panduan, prinsip-prinsip moral tersebut juga berfungsi sebagai kriteria untuk menilai benar/salahnya perbuatan/perilaku.

Standar etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan kepentingan. Kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan panduan bagi para auditor profesional dalam mempertahankan diri dari godaan dan dalam mengambil keputusan-keputusan sulit. Jika auditor tunduk pada tekanan atau permintaan tersebut, maka telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen pada prinsip-prinsip etika yang dianut oleh profesi.

Kode etik akan diperlukan dan tepat untuk profesi auditing internal, yang didirikan di atas kepercayaan pada keyakinan objektifnya tentang manajemen risiko, pengendalian, dan pengelolaan.(Adiko et al., 2019)

### **2.1.3.1 Indikator Etika Auditor**

Adapun indikator Etika Auditor Menurut (Setyana et al., 2021) adalah sebagai berikut :

#### 1. Tanggung jawab auditor

kewajiban auditor untuk bekerja tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara etis, akuntabel, dan dengan mempertimbangkan dampak sosial serta moral dari setiap keputusan audit yang diambil sebagai bagian dari profesinya.

#### 2. Integritas

prinsip etika yang berarti auditor harus bertindak dengan kejujuran, keterbukaan, dan moralitas tinggi dalam seluruh proses audit, sehingga hasil dan keputusan audit dapat dipercaya dan mencerminkan fakta sebenarnya, tanpa manipulasi atau penyesuaian demi kepentingan pihak manapun.

#### 3. Objektivitas

sikap mental auditor yang netral, adil, dan bebas dari bias atau pengaruh pihak lain saat melakukan audit, sehingga setiap penilaian, keputusan, dan kesimpulan audit yang dibuat berdasarkan fakta, bukti, dan standar profesional tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi atau tekanan eksternal.

### **2.1.4 Fee Audit**

#### **2.1.4.1 Pengertian Fee Audit**

fee audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Kompetensi audit dapat mempengaruhi terhadap kualitas audit jika dimoderasi oleh fee audit, karena jika auditor yang memiliki kompetensi auditnya sudah baik (jam kerja) sudah banyak maka akan berdampak terhadap fee audit yang harus diterima oleh para auditor yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas audit tetap terjaga dengan baik.

Tekanan waktu audit akan berdampak terhadap kualitas audit bila dimoderasi oleh fee audit, karena Kantor Akuntan Publik akan menambah personel auditor dalam pemeriksaan sesuai kondisi pemeriksaan yang terjadi sehingga auditor tersebut tetap menjaga profesinya untuk menjalankan standar audit yang ada walalupun auditor tersebut ditekan dengan waktu yang singkat dalam proses auditnya. Penambahan personel ini berbanding lurus dengan besarnya *fee* yang dibutuhkan untuk pengerjaan pemeriksaan laporan keuangan tersebut agar nantinya laporan hasil audit berkualitas.(Furqan et al., 2025)

#### **2.1.4.2 Indikator Fee Audit**

Adapun indikator Fee Audit Menurut (Soares et al., 2021) adalah sebagai berikut :

1. Risiko penugasan (engagement risk)

Tingkat risiko keseluruhan yang dihadapi auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) saat menerima dan melaksanakan suatu penugasan audit, yang mencakup potensi kerugian reputasi, finansial, atau tanggung

jawab hukum yang mungkin timbul karena keterkaitan dengan klien tertentu.

2. Kompleksitas jasa yang diberikan

tingkat kerumitan audit yang harus dilakukan auditor, yang mencerminkan besarnya usaha, risiko, dan ketelitian yang dibutuhkan auditor dalam suatu penugasan dan ini merupakan salah satu faktor penting yang menentukan jumlah *fee audit*.

3. Besarnya Kap

ukuran atau skala Kantor Akuntan Publik yang mencerminkan reputasi dan kualitas auditor, serta berpengaruh pada besarnya fee audit karena KAP yang lebih besar biasanya mengenakan biaya lebih tinggi.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini antara lain yaitu :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Ulfa Lailatul, Merlyana Dwindia Yanthi (Lailatul & Yanthi, 2021).	Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.	Hasil pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa Fee Audit dan Komite Audit berpengaruh positif pada kualitas audit karena semakin banyak fee audit yang dikeluarkan untuk membayar jasa auditor spesialis, dapat mengungkapkan informasi yang disembunyikan agent sehingga kualitas audit yang dihasilkan baik, sertabiaya ditanggung oleh klien
2.	Supriyanto, Pina, Christian, Versia Silvana (Supriyanto et al., 2022a)	Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat dinilai hanya berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian audit (audit delay), melainkan harus dilihat secara

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
			komprehensif melalui berbagai indikator kualitas audit. Penelitian ini menganalisis dua perusahaan publik di Indonesia, yaitu PT Atic Anabatic Technologies Tbk dan PT Arna Arwana Citra Mulia Tbk, yang sama-sama diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four Ernst & Young (EY), namun dengan auditor (partner) yang berbeda.
3.	Ridho Gilang Adiko, Widia Astuty dan Hafsah (Adiko et al., 2019).	Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT. Inalum	Bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, etika auditor berpengaruh terhadap pencegahan fraud, dan <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Namun secara simultan pengendalian intern, etika auditor, dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap pencegahan fraud di PT. Inalum. Besarnya koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,216, yang menunjukkan bahwa pengaruh dari pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud di PT. Inalum adalah sebesar 21,6%, dan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti.
4.	Saida said, Kartini, Sri Sundari (Said et al., 2025)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor Eksternal)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, independensi, dan etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini menyimpulkan bahwa meskipun tekanan waktu dapat dirasakan oleh auditor, faktor-faktor lain seperti independensi, dan etika lebih berpengaruh dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang praktik auditing di Indonesia dan menyarankan agar auditor lebih fokus pada peningkatan independensi, dan etika profesi untuk meningkatkan kualitas audit.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
5.	Famelya Ayuni, Dian Fitria Handayani (Ayuni & Dian fitria handayani, 2023)	Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>fee</i> audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Sedangkan rotasi audit, reputasi auditor dan spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai tahun 2021.
6.	Aquelis Alves Barreto (Aquelis Alves Barreto, 2023)	Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada kantor akuntansi publik (KAP) Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dan Pengalaman Auditor dan etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, Diharapkan agar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya dapat meningkatkan Pengalaman Auditor dan Etika Auditor untuk meningkatkan kualitas audit.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran atau kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan antara konsep atau variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Kerangka ini membantu peneliti memahami keterkaitan antar variabel serta mengarahkan proses penelitian agar berjalan secara logis, terstruktur, dan sistematis (Dhonna Anggreni., 2022).

Kerangka konseptual sebagai pedoman dalam penelitian ini yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun uraian tentang hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :

### **2.3.1 Pengaruh Etika auditor terhadap kualitas audit**

Menurut Penelitian (Aquelis Alves Barreto, 2023) Menyatakan bahwa Etika Auditor berpengaruh simultan terhadap Kualitas Audit.

Sehingga arah positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Etika Auditor yang dimiliki oleh masing masing. Dengan melihat hasil ini, maka apabila Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya ingin meningkatkan kinerja masing- masing karyawan, maka sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan stimulasi kepada karyawan dalam meningkatkan Etika Auditornya dalam pekerjaan (Aquelis Alves Barreto, 2023).

### **2.3.2 Pengaruh Fee Audit terhadap kualitas audit**

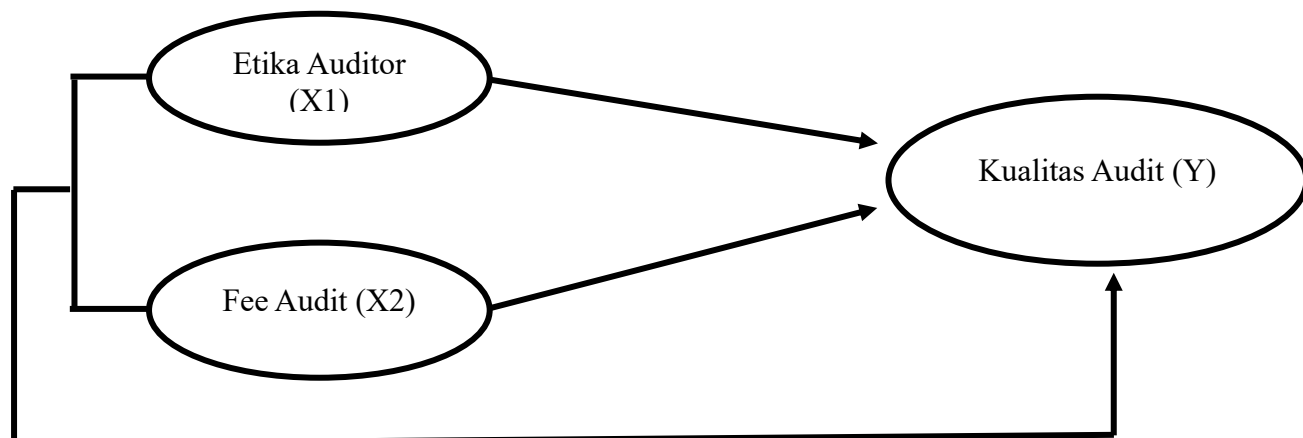
Fee audit adalah bayaran atau honorarium yang diterima auditor sebagai imbal jasa atas pekerjaan audit yang mereka lakukan, sesuai dengan kesepakatan atau kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya antara auditor dan klien (Cahyati et al., n.d.).

Apabila fee audit yang diberikan semakin besar, maka kualitas audit yang dihasilkan cenderung ikut meningkat. Fee audit yang tinggi mendorong auditor untuk melakukan pemeriksaan yang lebih luas dan mendalam terhadap perusahaan klien. Dengan proses audit yang lebih menyeluruh tersebut, auditor dapat lebih cepat memahami kondisi perusahaan serta mendeteksi potensi kecurangan sejak dini, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik (Farid & Baradja, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lailatul & Yanthi, 2021) Fee Auditor berpengaruh positif pada kualita audit. Karena semakin

banyak fee audit yang dikeluarkan untuk membayar jasa auditor spesialis, dapat mengungkapkan informasi yang disembunyikan agent sehingga kualitas audit yang dihasilkan baik, serta biaya ditanggung oleh klien(Lailatul & Yanthi, 2021)

Dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atau jawaban sementara yang berfungsi sebagai solusi awal atas permasalahan penelitian dan secara teoritis dianggap memiliki tingkat kebenaran yang paling tinggi. Hipotesis ini berupa pernyataan yang berkaitan dengan parameter populasi, yang disusun berdasarkan dugaan terhadap nilai parameter tersebut dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel, untuk selanjutnya diuji kebenarannya melalui analisis penelitian (Siregar et al., 2024).

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Etika auditor dan fee audit secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

#### 3.2. Definisi Operasional

Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel Independen yaitu Etika Auditor ( $X_1$ ), Fee Audit ( $X_2$ ), dan satu variabel Dependen yaitu Kualitas Audit ( $Y$ ) dengan menggunakan skala pengukuran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Kualitas Audit ( $Y$ )	Kualitas audit dipahami secara berbeda oleh para peneliti. Dari sudut pandang pengguna laporan keuangan, kualitas audit dinilai baik apabila auditor mampu memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji maupun kecurangan (Amelia et al., 2025).	1. Kompetensi 2. Profesionalisme 3. Independensi (Supriyanto et al., 2022)	Ordinal
2.	Etika Auditor ( $X_1$ )	Secara umum etika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang nilai norma kebiasaan yang mendasari perilaku manusia mengenai baik, buruk, benar, salah, hak dan kewajiban serta tanggung jawab (Adiko et al., 2019).	1. Tanggung jawab auditor 2. Integritas 3. Objektivitas (Setyana et al., 2021)	Ordinal
3.	Fee Audit ( $X_2$ )	imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain (Furqan et al., 2025).	1. Risiko Penugasan 2. Kompleksitas jasa yang di berikan 3. Besarnya KAP (Soares et al., 2021)	Ordinal

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik dalam lingkup wilayah Kota Medan yang izinnya terdaftar pada Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan (PPAK) melalui website: <https://pppk.kemenkeu.go.id>

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Maret 2026. Berikut adalah data rincian rencana waktu penelitian :

**Tabel 3.2. Rencana Waktu Penelitian**

Jenis Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■	■																				
Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
Seminar Proposal													■	■	■	■								
Penyusunan Tugas Akhir																	■	■						
Bimbingan Tugas Akhir																					■	■	■	
Sidang Meja Hijau																								■

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Maka, populasi tidak hanya sekedar orang tetapi juga meliputi objek maupun subjek yang akan dipelajari yang dimana memiliki karakteristik dan sifat yang

diinginkan. Populasi pada penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan:

**Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan**

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Fachruddin & Mahyuddin	Jalan Brigjend Katamso No. 29, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212	KEP-373/KM.17/2000	18
2	KAP Drs. Katio & Rekan	Jalan Sei Musi No. 31, Medan 20121	KEP-259/KM.17/1999	12
3	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM. AK & Rekan	Komplek Setiabudi Point C-08 Jl. Setiabudi Medan 20132	KEP-011/KM.5/2005	13
4	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (cabang)	Jl. Setia Budi, Komplek Setia Budi Raya C 28 Medan	KEP-1282/KM.1/2016	8
5	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	Jl. Sunggal No. 173/139A.	1271/KM.1/2011	4
6	KAP Drs. Darwin S. Meliala	Jl. Setia Budi No.9, Komplek Setia Budi Square, Medan Selayang	KEP-359/KM.17/1999	5
7	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E.	Jl. Gaharu No.22A, Medan	203/KM.1/2018	5
8	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No. 2H/14	KEP-954/KM.17/1998	4
9	KAP. M. Lian Dalimunthe & Rekan	Jl. Setia Budi. Komp. Bisnis Point Blok. Cc. No.6 Tj. Rejo Medan Sunggal 20122	714/KM.1/2021	24
10	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	Jl. Stasiun Kereta Api No.3 A Medan 20111	KEP-939/KM.17/1998	5
11	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM Gang Arifin No.28 A, Simpang Limun Medan 20219	KEP-013/KM.6/2002	2
12	KAP Lona Trista	Jl. Kepribadian No.15 Medan 20111	1250/KM.1/2017	4
13	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (cabang)	Jl. Jamin Ginting, Komplek Buena Nista Blok A No. 2 Medan 20142	34/KM.1/2012.	6
14	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (cabang)	Jl. S. Parman No. 56 Medan 20112	951/KM.1/2010	5
15	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (cabang)	Jl. Mesjid Blok B Hcian No.23 Kel Tanjung Rejo, Kec Medan Sunggal Medan 20122	106/KM.1/2016	12
16	KAP Drs. Syahrin Batubara	Jl. Sisingamangaraja No.253A	KEP-1029/KM.17/1998	6

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
17	KAP Johannes Juara & Rekan (cabang)	Jl. Jamin Ginting No. 31	789/KM.1/2014	10
Jumlah Auditor				142

Sumber : (<https://pppk.kemenkeu.go.id>)

### 3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2023). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih responden berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 142 Akuntan Publik. Pada penelitian ini, kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Kantor Akuntan Publik yang memberikan izin penelitian dan kuesioner yang kembali.
3. Lamanya Auditor minimal 2 tahun

Terdapat kantor akuntan publik di Kota Medan yang menerima pengisian kuesioner yang dilaksanakan oleh auditor. terdapat 4 kantor akuntan publik di Kota Medan yang menerima pengisian kuesioner. Berikut ini, daftar beberapa kantor akuntan publik di Kota Medan yang menerima pengisian kuesioner yang tersedia pada tabel di bawah berikut:

**Tabel 3.4 Sampel Penelitian**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1.	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	18
2.	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	12
3.	KAP Drs. Syamsul Bahri MM., Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	13
4.	KAP. M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-180/MK/SK/2025	24
Jumlah Sampel			67

Sumber: Data yang diolah, 2026.

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance) e = 10% (0,1)

$$\frac{142}{1+142 (0,1)^2} = 58,677 \text{ atau } 59 \text{ Orang}$$

Bahwa rumus Slovin dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif apabila peneliti menghadapi keterbatasan dalam menjangkau seluruh populasi, sehingga diperlukan teknik penentuan sampel yang efisien namun tetap mampu menggambarkan kondisi populasi. Penggunaan rumus Slovin membantu peneliti menentukan jumlah sampel secara rasional berdasarkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (Sugiyono, 2023).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan adalah membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Menurut (Feriandy, 2021), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kelebihan dari teknik ini adalah dapat menjangkau banyak responden dalam waktu yang relatif singkat sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan secara langsung maupun melalui kepada para responden dimana kuesioner yang dibagikan akan terdiri dari serangkaian pertanyaan terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik sebagai responden penelitian. Jawaban yang akan diterima dari setiap item instrumen pertanyaan dapat memiliki gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif dikarenakan pada setiap pertanyaan di kuesioner yang dibagikan penulis menyertakan beberapa opsi jawaban yaitu:

**Tabel 3.5 Skala Pengukuran Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2023)

### 3.6 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk memeriksa apakah instrumen penelitian (kuesioner) benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid memberikan hasil yang akurat dan konsisten dengan konsep yang sedang diselidiki. Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur objek yang diukur. Jika instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi, maka data yang diperoleh akan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Sugiyono, 2023).

Bila korelasi positif dan  $r > 0,3$  maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Validitas dalam penelitian kuantitatif merujuk pada tingkat keakuratan dan ketepatan sebuah instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sebagai alat ukur variabel di suatu penelitian (Subhaktiyasa, 2024)

### 3.7 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya jika diuji ulang dalam kondisi yang sama (Sugiyono, 2023).

Dalam menguji reliabilitas instrumen sebelum tahap selanjutnya maka digunakan metode Cronbach's Alpha sebagai metode pengujian. metode Cronbrach's Alpha yang dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha  $> r$  tabel. Pada penelitian ini variabel dinyatakan valid apabila nilainya harus  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel (Sudaryana & Agusiady, 2022)

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian yang dimana berfungsi untuk memahami data yang terkumpul dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan suatu informasi tertentu yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mencapai suatu hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data Partial Least Square (PLS). Menurut (Sita, 2023) Partial Least Square (PLS) adalah metode analisis statistik multivariat yang dapat menganalisis secara bersamaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat yang pada prinsipnya analisis pada PLS juga menerapkan yakni melakukan pemodelan antara variabel yang bersifat linier yang membutuhkan analisis kecocokan model. Perangkat lunak (software) utama dari analisis PLS ini adalah SmartPLS. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tujuan utama dari analisis statistik deskriptif ialah memberikan gambaran dari variabel-variabel yang digunakan seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi pada masing-masing variabel

independen dan variabel dependen. Metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator indikator dalam variabel yang ada pada penelitian (Sudaryana & Agusiady, 2022). Statistik deskriptif adalah cabang statistika yang berkaitan dengan pengumpulan data, penyajian data, penghitungan nilai-nilai statistik, serta pembuatan diagram atau grafik yang menggambarkan suatu informasi (Fernanda & Susilo, 2025).

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari skor aktual dengan skor ideal. Kecenderungan jawaban responden terlihat berdasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor nilai maksimal 5 dan minimum 1, yang dimana teknik skor berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skala Maksimum} - \text{Skala Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

**Tabel 3.7 Kategori Skala**

<b>Interval Skala</b>	<b>Kategori</b>
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 - 2,60	Tidak Baik
2,61 - 3,40	Kurang Baik
3,41 - 4,20	Baik
4,21 - 5,00	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2023).

### **3.8.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)**

Analisis SEM adalah suatu metode analisis statistik multivariat yang menggabungkan pendekatan analisis faktor, model struktural, dan analisis jalur. Structural Equation Modeling (SEM) adalah sekumpulan teknik statistika yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit yang

tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear, SEM dapat juga dianggap sebagai gabungan dari analisis regresi dan analisis faktor (Febryaningrum et al., 2024)

Penelitian menggunakan metode analisis data berupa perangkat lunak atau *software* bernama SmartPLS versi 4 yang dijalankan dengan media computer. PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model structural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan uji reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

### **3.8.3 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)**

Model Pengukuran (Outer Model) merupakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel indikator dengan variabel laten (Nurhalizah, 2023). Model pengukuran SEM memastikan bahwa indikator yang digunakan benar-benar dapat merepresentasikan konstruk laten yang diukur (Ghozali, 2023).

Dalam SEM model pengukuran (outer model) bertujuan untuk menganalisis dan menguji hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. Refleksi pengukuran ini juga bisa dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70% dengan konstruk yang ingin diukur. Namun, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 sudah dapat dianggap cukup. Dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2023). Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa statistik :

### 1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

*Convergent Validity* (validitas konvergen) ialah penilaian validitas masing-masing prediktor terhadap skor gabungan. Indikator validitas ditentukan dari besarnya *loading factor* setiap prediktor terhadap variabel latennya. *Loading factor* sendiri adalah nilai yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara indikator dengan variabel laten yang diukur dalam SEM. Semakin tinggi *loading factor*, maka semakin kuat pula indikator tersebut merepresentasikan variabel laten. Prediktor atau item dinyatakan valid bila nilai *loading factor*  $> 0,7$  untuk *confirmatory research*, misalnya pada penelitian yang sudah pernah dilakukan uji awal instrumen sebelumnya. Sedangkan pada penelitian *explanatory*, seperti pada penelitian yang menggunakan instrumen yang baru nilai *loading factor* dapat diterima dan prediktor dinyatakan valid bila  $> 0,5$  (Hardisman, 2021)

### 2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

*Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan) adalah menilai validitas prediktor dengan membandingkan keterkaitannya dengan variabel lain. Indikator yang digunakan adalah *cross loading*. Prediktor dinyatakan valid bila nilai *cross loading*  $> 0,5$  atau *cross loading* dari prediktor yang dinilai lebih besar dari variabel latennya sendiri dibandingkan dengan nilai *loading*-nya terhadap variabel lain. Selain itu dapat juga dengan menggunakan kriteria Fornell-Larcker untuk meyakinkan validitas diskriminan. Indikator yang digunakan adalah nilai akar dari AVE. Standarnya adalah nilai pada setiap variabel laten harus lebih tinggi dari nilai terhadap variabel lain (Hardisman, 2021)

### 3. *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

*Composite reliability* merupakan indikator yang mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Nilai CR 0,60 0,70 masih dapat diterima (Ghozali, 2023).

### 4. *Cronbach's Alpha*

reliabilitas ditentukan dari nilai *Cronbach's Alpha*. Prediktor dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* atau *Composite Reliability*  $> 0,7$  untuk *confirmatory research*, dan  $> 0,6$  untuk *explanatory research*. Nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) merupakan indikator yang lebih umum digunakan untuk menentukan reliabilitas. Interpretasi nilai ini juga dapat diterapkan pada analisis dengan SmartPLS (Hardisman, 2021)

**Tabel 3.8 Interpretasi Nilai Cronbach' Alpha**

Nilai Cronbach' Alpha	Interprestasi
$> 0,9$	Sangat baik
$> 0,8 - 0,9$	Baik
$> 0,7 - 0,8$	Diterima
$> 0,6 - 0,7$	Dipertimbangkan
$> 0,5 - 0,6$	kurang
$< 0,5$	Tidak dapat diterima

Sumber: (Sugiyono, 2023).

#### 3.8.4 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model Pengukuran (Outer Model) merupakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel indikator dengan variabel laten (Nurhalizah, 2023). Model Struktural (Inner Model) merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten, baik antara variabel eksogen terhadap variabel endogen maupun antara variabel endogen terhadap variabel endogen. Indikator utama yang dilihat dari analisis struktural adalah nilai R-

square dan signifikansi (nilai t-statistik dan p). Selain itu, juga bisa dilihat dengan *effect size* f-square.

### 1. Pengujian R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Nilai R-square pada SmartPLS didapatkan bersamaan dengan analisis validitas dan realibilitas. Berdasarkan nilai R- square, pengaruh atau hubungan antar variabel dapat dinyatakan:

- a. Nilai R-square  $\geq 0,75$  mengindikasikan model kuat,
- b. Nilai R-square  $\geq 0,50 - 0,75$  mengindikasikan model moderat/ sedang.
- c. Nilai R-square  $\geq 0,25 - 0,50$  mengindikasikan model lemah,
- d. Nilai R-square  $\leq 0,24$  mengindikasikan model sangat lemah.

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara XI dan X2 berpengaruh terhadap Y. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistik dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistik  $> 1,99$  dan p-value  $< 0,05$  (Dahrani et al., 2022)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Kuisisioner Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan.

Pelaksanaan penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2026, dengan rentang waktu pada tanggal 9 Maret 2026 hingga 11 Maret 2026. Selama periode tersebut, kuisisioner diberikan kepada responden yang merupakan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data. Proses pengembalian kuisisioner berlangsung hingga tanggal 18 Maret 2026, sehingga dari total 67 kuisisioner yang disebarkan dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan rumus Slovin, sebanyak 60 kuisisioner telah kembali dan dapat digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Adapun rincian pengiriman dan pengambilan kuisisioner ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

No.	Nama	Alamat	Jumlah Auditor	Jumlah Kembali	Jumlah tidak kembali
1.	Fachrudin & Mahyuddin	Jl. Brigjend Katamso No.29, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212	18	11	1
2.	Drs. Katio & Rekan	Jl. Sei Musi 20121 No.31, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	12	15	3
3.	Drs. Syamsul Bahri MM.Ak & Rekan	Komplek Setia Budi Point, Jl. Setia Budi No.20132 C - 8, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	13	13	0
4.	M. Lian Dalimunthe & Rekan	Komplek Setia Budi Bisnis Point, Jl. Setia Budi Indonesia Blok CC No. 6, Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20122	24	21	3
<b>Total</b>			<b>67</b>	<b>60</b>	<b>7</b>
<b>Jumlah</b>			<b>67</b>		

Sumber : Data yang diolah, 2026

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik sebanyak 60 orang. Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan tahun 2026 adalah sebagai berikut :

##### 4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	41	68,3%

2.	Perempuan	19	31,7%
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data yang diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa hasil dari karakteristik auditor pada penelitian ini untuk jenis kelamin auditor laki-laki yaitu sebanyak 41 orang atau 68,3% sedangkan untuk auditor perempuan sebanyak 19 orang atau 31,7%. Artinya bahwa dalam penelitian ini auditor yang paling mendominasi adalah auditor jenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena profesi auditor pada tingkat tertentu masih didominasi oleh laki-laki akibat tuntutan pekerjaan yang tinggi seperti mobilitas yang tinggi, jam kerja yang panjang, serta tekanan pekerjaan yang cukup besar.

#### 4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30 Tahun	21	35%
2	31- 40 Tahun	23	38,33%
3	> 41 Tahun	16	26,67%
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diidentifikasi bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 31–40 tahun dengan persentase sebesar 38,33%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar auditor dalam penelitian ini berada pada fase usia produktif yang telah mencapai tingkat kematangan dalam aspek pengalaman kerja dan kompetensi profesional. Rentang usia tersebut umumnya mencerminkan individu yang telah memiliki pemahaman yang memadai terhadap prosedur audit serta kemampuan dalam mengambil keputusan secara tepat dan objektif selama pelaksanaan audit. Keadaan ini menunjukkan bahwa auditor pada

Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang berada dalam kelompok usia tersebut cenderung memiliki tingkat profesionalisme yang lebih berkembang, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan teknis. Oleh karena itu, kondisi ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas audit, mengingat auditor pada usia tersebut dinilai lebih mampu melaksanakan pekerjaan secara efektif, cermat, dan bertanggung jawab dalam menghasilkan laporan audit yang reliabel serta dapat dipercaya.

#### 4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	D3	0	0%
2	S1	47	78,3%
3	S2	7	11,7%
4	S3	6	10%
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh lulusan Strata 1 (S1) sebesar 78,3%, diikuti oleh lulusan Strata 2 (S2) sebesar 11,7% dan Strata 3 (S3) sebesar 10%. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan memiliki tingkat pendidikan pada jenjang sarjana sebagai dasar kompetensi profesionalnya, yang kemudian didukung oleh keberadaan auditor

dengan pendidikan pascasarjana dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan profesionalisme di lingkungan kerja.

#### 4.1.2.4 Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Partner	4	6,7%
2	Manager	4	6,7%
3	Specialist	2	3,3%
4	Auditor Senior	35	58,3%
5	Auditor Junior	15	25%
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data yang diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas adalah dijabatan auditor senior sebanyak 35 orang dengan persentase 58,3%. data karakteristik responden berdasarkan jabatan adalah sebanyak 15 orang dengan persentase 25% sebagai auditor junior, 35 orang dengan persentase 58,3% sebagai auditor senior, 2 orang dengan persentase 3,3% sebagai specialist, 4 orang dengan persentase 6,7% partner dan 4 orang dengan persentase 6,7% sebagai manager.

#### 4.1.2.6 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lamanya waktu auditor bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-2 Tahun	15	25%
2	2-5 Tahun	34	56,7%
3	> 5 Tahun	11	18,3%
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data yang diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki lama bekerja selama 2–5 tahun, yaitu sebanyak 34 orang dengan persentase 56,7%. Selanjutnya, responden yang memiliki pengalaman kerja 1–2 tahun berjumlah 15 orang atau sebesar 25%. Sementara itu, responden dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 18,3%.

### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

#### 4.1.3.1 Etika Auditor ( X1 )

Dalam penelitian ini, variabel Etika Auditor diukur dengan 3 indikator yaitu Tanggung Jawab Auditor, Integritas, Objektivitas. Masing-masing pernyataan dari setiap indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Etika Auditor yang di rangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Frekuensi Responden Pada Variabel Etika Auditor**

Etika Auditor (X1)									
Indikator		STS	KS	CS	S	SS	Rata-Rata Skor	Kategori	
		1	2	3	4	5			
<b>Tanggung Jawab Auditor</b>									
EA-1	F	0	0	10	36	14	<b>60</b>	<b>4.07</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	0.0%	16.7%	60.0%	23.3%	100%		
	Skor	0	0	30	144	70	<b>244</b>		
EA-2	F	0	0	10	32	18	<b>60</b>	<b>4.13</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	0.0%	16.7%	53.3%	30.0%	100%		
	Skor	0	0	30	128	90	<b>248</b>		
<b>Integritas</b>									
EA-3	F	0	0	9	36	15	<b>60</b>	<b>4.10</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	0.0%	15.0%	60.0%	25.0%	100%		
	Skor	0	0	27	144	75	<b>246</b>		

Etika Auditor (X1)									
Indikator		STS	KS	CS	S	SS		Rata-Rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
EA-4	F	0	1	9	31	19	<b>60</b>	<b>4.13</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	1.7 %	15.0 %	51.7 %	31.7%	100%		
	Skor	0	2	27	124	95	<b>248</b>		
<b>Objektivitas</b>									
EA-5	F	0	1	9	35	15	<b>60</b>	<b>4.07</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	1.7 %	15.0 %	58.3 %	25.0%	100%		
	Skor	0	2	27	140	75	<b>244</b>		
EA-6	F	0	2	10	28	20	<b>60</b>	<b>4.10</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	3.3 %	16.7 %	46.7 %	33.3%	100%		
	Skor	0	4	30	112	100	<b>246</b>		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>								<b>24.60</b>	
<b>RATA- RATA SKOR KESELURUHAN</b>								<b>4.10</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.7 , maka dapat dilihat rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,10 hal ini berada di kategori “Baik” dari 6 item pernyataan. Skor tertinggi tanggapan responden bernilai 4,13 yaitu terdapat pada indikator Tanggung Jawab Auditor yang terletak pada butir pernyataan “Auditor mampu memahami standar audit dan menerapkannya dengan baik dalam setiap penugasan.”. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan mampu memahami standart audit dengan baik dan menerapkan setiap standart audit dengan baik di dalam setiap penugasannya. Auditor dinilai mampu memahami dan memanfaatkan perencanaan anggaran secara optimal untuk mendukung pelaksanaan audit. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden, setuju sebanyak 32 responden, cukup setuju sebanyak 10 responden. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden

bernilai 4,07 yaitu terdapat pada indikator Objektivitas yang terletak pada butir pernyataan “Auditor memberikan penilaian berdasarkan bukti audit yang diperoleh, sering kali auditor memberikan penilaian berdasarkan bukti audit yang ditemukan”. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden, setuju sebanyak 35 responden, cukup setuju sebanyak 9 responden dan kurang setuju sebanyak 1 responden.

#### 4.1.3.2 Fee Audit ( X2 )

Dalam penelitian ini, variabel Fee Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Risiko Penugasan, Kompleksitas Jasa yang Diberikan dan Besar KAP. Masing-masing pernyataan dari setiap indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Fee Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Frekuensi Responden Pada Variabel Fee Audit**

Fee Audit (X2)									
Indikator		STS	KS	CS	S	SS		Rata-Rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
<b>Risiko Penugasan</b>									
FA-1	F	0	1	21	31	7	<b>60</b>	<b>3.73</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	1.7 %	35.0 %	51.7 %	11.7%	100%		
	Skor	0	2	63	124	35	<b>224</b>		
FA-2	F	0	4	19	26	11	<b>60</b>	<b>3.73</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	6.7 %	31.7 %	43.3 %	18.3%	100%		
	Skor	0	8	57	104	55	<b>224</b>		
<b>Kompleksitas Jasa Yang Diberikan</b>									
FA-3	F	0	1	24	26	9	<b>60</b>	<b>3.72</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	1.7 %	40.0 %	43.3 %	15.0%	100%		
	Skor	0	2	72	104	45	<b>223</b>		
FA-4	F	0	1	19	35	5	<b>60</b>	<b>3.73</b>	<b>Baik</b>

Fee Audit (X2)									
Indikator		STS	KS	CS	S	SS		Rata-Rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
	%	0.0 %	1.7 %	31.7 %	58.3 %	8.3%	100%		
	Skor	0	2	57	140	25	<b>224</b>		
<b>Besarnya KAP</b>									
FA-5	F	0	2	21	30	7	<b>60</b>	<b>3.70</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	3.3 %	35.0 %	50.0 %	11.7%	100%		
	Skor	0	4	63	120	35	<b>222</b>		
FA-6	F	0	0	21	32	7	<b>60</b>	<b>3.77</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0 %	0.0 %	35.0 %	53.3 %	11.7%	100%		
	Skor	0	0	63	128	35	<b>226</b>		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>								<b>24.60</b>	
<b>RATA- RATA SKOR KESELURUHAN</b>								<b>3.73</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.8 , maka dapat dilihat rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,73 hal ini berada di kategori “Baik” dari 6 item pernyataan. Skor tertinggi tanggapan responden bernilai 3,77 yaitu terdapat pada indikator Besarnya KAP yang terletak pada butir pernyataan “Reputasi dan skala KAP memengaruhi besarnya fee audit yang dibebankan kepada klien.”. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan menilai bahwa besaran fee audit yang dipengaruhi oleh ukuran Kantor Akuntan Publik turut mendukung pelaksanaan audit secara lebih optimal. Semakin besar KAP, maka semakin memadai pula sumber daya yang dimiliki dalam menunjang proses audit, baik dari segi tenaga kerja, waktu, maupun fasilitas pendukung lainnya. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden, setuju sebanyak 32 responden, cukup setuju sebanyak 21 responden. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 3,70 yaitu terdapat pada Besarnya KAP yang

terletak pada butir pernyataan “Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar cenderung menetapkan fee audit yang lebih tinggi dibandingkan KAP yang lebih kecil”. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden, setuju sebanyak 32 responden dan cukup setuju sebanyak 21 responden.

#### 4.1.3.3 Kualitas Audit ( Y )

Dalam penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Kompetensi, Profesionalisme dan Independensi. Masing-masing pernyataan dari setiap indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang di rangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Frekuensi Responden Pada Variabel Kualitas Audit**

Kualitas Audit (X2)									
Indikator		STS	KS	CS	S	SS	Total	Rata-Rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
<b>Kompetensi</b>									
KU-1	F	0	1	24	27	8	60	<b>3.70</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	1.7%	40.0%	45.0%	13.3%	100%		
	Skor	0	2	72	108	40	222		
KU-2	F	0	1	19	35	5	60	<b>3.73</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	1.7%	31.7%	58.3%	8.3%	100%		
	Skor	0	2	57	140	25	224		
<b>Integritas</b>									
KU-3	F	0	1	16	34	9	60	<b>3.85</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	1.7%	26.7%	56.7%	15.0%	100%		
	Skor	0	2	48	136	45	231		
KU-4	F	0	1	21	31	7	60	<b>3.73</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	1.7%	35.0%	51.7%	11.7%	100%		
	Skor	0	2	63	124	35	224		
<b>Objektivitas</b>									
KU-5	F	0	1	19	33	7	60	<b>3.77</b>	<b>Baik</b>
	%	0.0%	1.7%	31.7%	55.0%	11.7%	100%		

Kualitas Audit (X2)									
Indikator		STS	KS	CS	S	SS	Total	Rata-Rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
		Skor	0	2	57	132			
KU-6	F	0	0	22	31	7	60	3.75	Baik
	%	0.0 %	0.0 %	36.7 %	51.7 %	11.7%	100%		
	Skor	0	0	66	124	35	225		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>								<b>22.53</b>	
<b>RATA- RATA SKOR KESELURUHAN</b>								<b>3.76</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.9 , maka dapat dilihat rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,76 hal ini berada di kategori “Baik” dari 6 item pernyataan. Skor tertinggi tanggapan responden bernilai 3,85 yaitu terdapat pada indikator Profesionalisme yang terletak pada butir pernyataan “Auditor melaksanakan pekerjaan audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik.”. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan telah menunjukkan sikap profesional dalam melaksanakan tugas audit, seperti bekerja sesuai dengan standar yang berlaku, memiliki tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan, serta menjaga kualitas kinerja dalam setiap penugasan audit. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden, setuju sebanyak 34 responden, cukup setuju sebanyak 16 responden dan kurang setuju sebanyak 1 responden. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 3,70 yaitu terdapat pada indikator Kompetensi yang terletak pada butir pernyataan “Auditor memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam melaksanakan prosedur audit”. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden,

setuju sebanyak 27 responden, cukup setuju sebanyak 24 responden dan kurang setuju sebanyak 1 responden.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel laten pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminate Validity, Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha.

### 1. Uji Validitas Etika Auditor ( X1 )

**Tabel 4.10 Uji Validitas Etika Auditor**

No.	Item Pernyataan	Correlation	R-Kritis	Keterangan
1.	EA -1	0,546	0,3	Valid
2.	EA -2	0,608	0,3	Valid
3.	EA -3	0,789	0,3	Valid
4.	EA -4	0,656	0,3	Valid
5.	EA -5	0,534	0,3	Valid
6.	EA -6	0,585	0,3	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026

Tabel 3.5 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Etika Auditor yang disebarkan melalui uji coba terbatas kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item menunjukkan bahwa data yang digunakan memperoleh hasil yang valid dan dapat digunakan untuk tahap

selanjutnya.

## 2. Uji Validitas Fee Audit ( X2 )

**Tabel 4.11 Uji Validitas Fee Audit**

No.	Item Pernyataan	Correlation	R-Kritis	Keterangan
1.	FA -1	0,660	0,3	Valid
2.	FA -2	0,563	0,3	Valid
3.	FA -3	0,773	0,3	Valid
4.	FA -4	0,357	0,3	Valid
5.	FA -5	0,412	0,3	Valid
6.	FA -6	0,824	0,3	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026

Tabel 3.6 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Fee Audit yang disebarkan melalui uji coba terbatas kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item menunjukkan bahwa data yang digunakan memperoleh hasil yang valid dan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

## 3. Uji Validitas Kualitas Audit ( Y )

**Tabel 4.12 Uji Validitas Etika Auditor**

No.	Item Pernyataan	Correlation	R-Kritis	Keterangan
1.	KU -1	0,848	0,3	Valid
2.	KU -2	0,520	0,3	Valid
3.	KU -3	0,735	0,3	Valid
4.	KU -4	0,784	0,3	Valid
5.	KU -5	0,584	0,3	Valid
6.	KU -6	0,338	0,3	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026

Tabel 3.7 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan

dengan variabel Kualitas Audit yang disebarakan melalui uji coba terbatas kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item menunjukkan bahwa data yang digunakan memperoleh hasil yang valid dan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

**Tabel 4.13 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Cronbach's alpha	Ketentuan Nilai r	Keterangan
1.	Etika Auditor (X1)	0,691	0,60	Realibel
2.	Fee Audit (X2)	0,701	0,60	Realibel
3.	Kualitas Audit (Y)	0,701	0,60	Realibel

Sumber : Data yang diolah, 2026

Tabel 3.9 menyajikan bahwa tingkat reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang berbeda-beda. Cronbach's Alpha pada variabel Etika Auditor (X1) sebesar 0,691, Cronbach's Alpha variabel Fee Audit (X2) sebesar 0,701, dan Cronbach's Alpha variabel Kemampuan Mendeteksi Kualitas Audit (Y) sebesar 0,701 sehingga berdasarkan data diatas maka disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian dalam kategori reliabel/dapat diandalkan.

#### **4.2.1.1 Convergent Validity**

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item skor atau component score dengan construct score pada loading factor yang dihitung dengan menggunakan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel dapat dikemukakan sebagai berikut :

## 1. Convergent Validity Pada Etika Auditor

Indikator konstruk pada variabel Etika Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14 Convergent Validity Pada Etika Auditor**

No.	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Keterangan
1.	EA-1	0,898	0,70	Valid
2.	EA-2	0,888	0,70	Valid
3.	EA-3	0,788	0,70	Valid
4.	EA-4	0,929	0,70	Valid
5.	EA-5	0,899	0,70	Valid
6.	EA-6	0,914	0,70	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026.

Pada tabel di atas menyatakan bahwa dari 6 item pernyataan pada variabel Etika Auditor (EA-4) dinyatakan valid maka layak akan dilakukan pengujian selanjutnya.

## 2. Convergent Validity Pada Fee Audit

Indikator konstruk pada variabel Fee Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15 Convergent Validity Pada Fee Audit**

No.	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Keterangan
1.	FA-1	0,918	0,70	Valid
2.	FA-2	0,904	0,70	Valid
3.	FA-3	0,904	0,70	Valid
4.	FA-4	0,880	0,70	Valid
5.	FA-5	0,874	0,70	Valid
6.	FA-6	0,877	0,70	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026.

Pada tabel di atas menyatakan bahwa dari 6 item pernyataan pada variabel Fee Audit (FA-1) dinyatakan valid maka layak akan dilakukan pengujian selanjutnya.

### 3. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

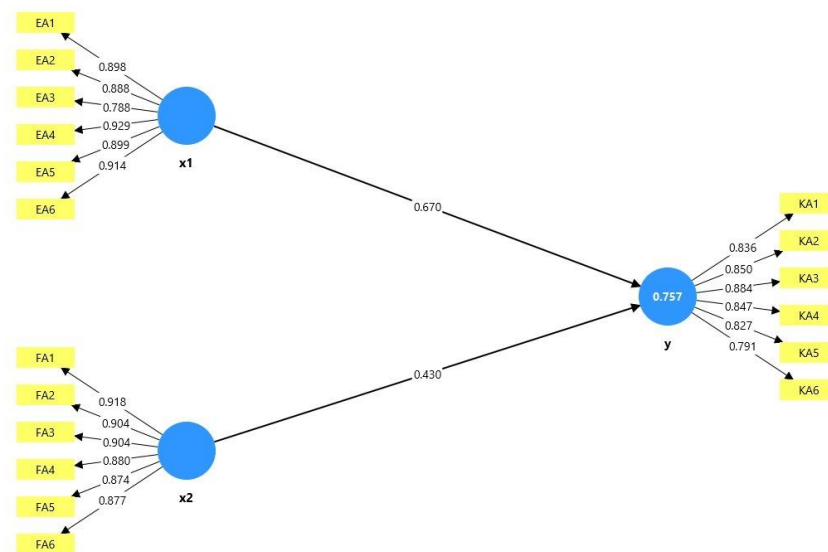
Indikator konstruk pada variabel Kualitas Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16 Convergent Validity Pada Kualitas Audit**

No.	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Keterangan
1.	KU-1	0,836	0,70	Valid
2.	KU-2	0,850	0,70	Valid
3.	KU-3	0,884	0,70	Valid
4.	KU-4	0,847	0,70	Valid
5.	KU-5	0,827	0,70	Valid
6.	KU-6	0,791	0,70	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026.

Pada tabel di atas menyatakan bahwa dari 6 item pernyataan pada variabel Etika Auditor (KU-3) dinyatakan valid maka layak akan dilakukan pengujian selanjutnya.



**Gambar 4.1 Outer Loading**

Gambar diatas menunjukkan bahwa Etika Auditor (X1) dan Fee Audit (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y), dengan koefisien masing-masing sebesar 0,670 dan 0,430. Nilai R-Square sebesar 0,757 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan Kualitas Audit sebesar 75,7%, serta seluruh indikator memiliki loading factor yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian.

#### 4.2.1.2 Discriminate Validity

Dalam pengujian Discriminant Validity menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Adapun parameter cross loading dalam menilai nilai Average Variance Extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator konstruk pada setiap variabel direkomendasikan lebih besar dari 0,50 ( $>0,50$ ) (Ghozali, 2023). Berikut adalah hasil analisis Discriminant Validity:

**Tabel 4. 17 Average Variance Extracted (AVE)**

No.	Variabel	Average Variance Extracted	Keterangan
1.	Etika Auditor (X1)	0,787	Valid
2.	Fee Audit (X2)	0,798	Valid
3.	Kualitas Audit (Y)	0,705	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13, terlihat bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) tertinggi terdapat pada variabel Fee Audit (X2) sebesar 0,798, diikuti oleh Etika Auditor (X1) sebesar 0,787, sedangkan nilai terendah terdapat pada variabel Kualitas Audit (Y) sebesar 0,705. Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas batas minimum 0,50, sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria discriminant validity. Hal ini berarti setiap variabel mampu menjelaskan indikatornya dengan baik serta dapat dibedakan secara jelas dari variabel lainnya. Oleh karena itu, seluruh konstruk dalam penelitian ini layak digunakan dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya..

#### 4.2.1.3 Composite Realibility

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan Composite Reliability dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali I & Latan H, 2012). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi Composite Reliability apabila memiliki nilai composite reliability  $> 0,60$ . Berikut nilai Composite Reliability dari masing-masing varibel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.18 Composite Reliability**

No.	Variabel	Composite Reliability	Keterangan
1.	Etika Auditor (X1)	0,947	Valid

2.	Fee Audit (X2)	0,957	Valid
3.	Kualitas Audit (Y)	0,919	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.14, terlihat bahwa nilai Composite Reliability tertinggi terdapat pada variabel Fee Audit (X2) sebesar 0,957, kemudian diikuti oleh Etika Auditor (X1) sebesar 0,947, dan nilai terendah terdapat pada variabel Kualitas Audit (Y) sebesar 0,919. Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Composite Reliability di atas batas minimum 0,70, sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini berarti setiap variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur indikator-indikatornya. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

#### 4.2.1.4 Cronbah's Alpha

Uji reliabilitas dengan Composite Reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,7$ . Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel:

**Tabel 4. 19 Composite Reliability**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Etika Auditor (X1)	0,945	Valid
2.	Fee Audit (X2)	0,949	Valid
3.	Kualitas Audit (Y)	0,916	Valid

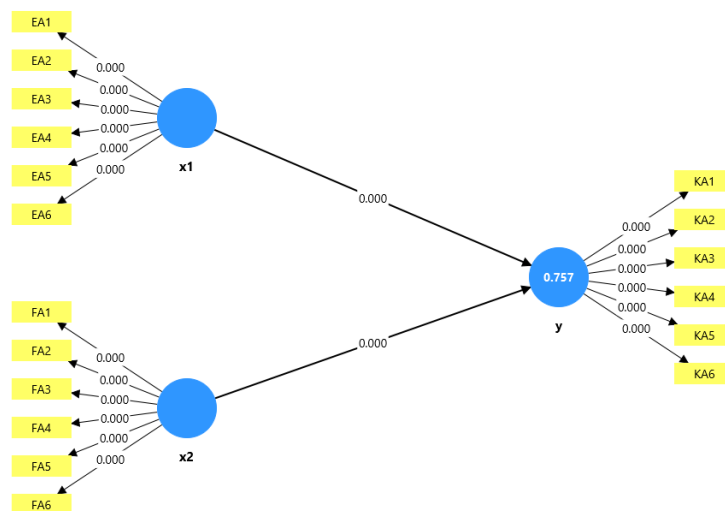
Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa variabel dengan nilai Cronbach's Alpha tertinggi adalah Fee Audit (X2) sebesar 0,949, diikuti oleh Etika Auditor (X1) sebesar 0,945, dan nilai terendah terdapat pada variabel

Kualitas Audit (Y) yaitu sebesar 0,916. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Maka seluruh konstruk telah memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha dimana dapat disimpulkan bahwa nilai keseluruhan nilai variabel relatif tinggi

#### 4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model structural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan dari antar variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.



**Gambar 4.2 Inner Model**

Berdasarkan Gambar 4.2, hasil pengujian model PLS melalui bootstrapping yang mencakup inner model dan outer model. Nilai R-Square sebesar 0,757 menunjukkan bahwa Etika Auditor dan Fee Audit mampu menjelaskan Kualitas Audit sebesar 75,7%. Nilai p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan

antar variabel bersifat signifikan, serta seluruh indikator dinyatakan mampu merepresentasikan variabel yang diukur.

#### 4.2.2.1 R-Square

Pengukuran R-Square bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar suatu variabel independent dapat mempengaruhi variable dependen. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

**Tabel 4. 20 R-Square**

No.	Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
1.	Kualitas Audit (Y)	0,757	0,749

Sumber : Data yang diolah, 2026

Tabel 4.17 memperlihatkan nilai R-Square pada variable Kualitas Audit sebesar 0,757. variasi pada variabel Etika Auditor dan Fee Audit mampu menjelaskan variabel Kualitas Audit sebesar 0,757, sedangkan sisanya sebesar 0,243 dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini dan nilai adjusted r-square sebesar 0,922 yang menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model menjelaskan bahwa variabel dependen tetap tinggi, yaitu sebesar 92,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian yang digunakan tidak mengalami penyesuaian berlebih dan tetap stabil meski dikoreksi terhadap jumlah variabel. Artinya model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik sehingga model tersebut layak untuk digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel independen dengan variabel

kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

### 4.3 Hasil Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis akan dilakukan pengujian untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai path coefficient dalam bootstrapping untuk menunjukkan nilai P-values dan T-Statistik. Batas penolakan dan penerimaan hipotesis adalah apabila nilai P-values  $< 0,05$  dan T-Statistik  $> 1,96$ . Berikut ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan SmartPLS versi 4.1.1.2 :

**Tabel 4. 21 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung**

No.	Keterangan	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
1.	Etika Auditor (x1) -> Kualitas Audit (Y)	0,670	0,670	0,062	10,826	0,000
2.	Fee Audit (x2) -> Kualitas Audit (Y)	0,430	0,432	0,062	6,957	0,000

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dihasilkan pengujian hipotesis menggunakan analisis bootstrapping sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai t statistics sebesar  $10,826 > 1,96$  dan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Ada pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai t statistics sebesar  $6,957 > 1,96$  dan p-value sebesar  $0,001 < 0,05$  maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Ada Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variable Etika Auditor terbukti berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistics sebesar 10,826 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya semakin tinggi etika auditor maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan.

Etika Auditor adalah Etika adalah ilmu yang membahas soal nilai dan norma dalam kehidupan manusia mana yang dianggap baik, mana yang buruk, mana yang benar, mana yang salah, serta apa saja hak, kewajiban, dan tanggung jawab seseorang.

Orang yang berperilaku etis dalam pekerjaannya akan terikat oleh aturan-aturan yang sudah disepakati bersama dalam suatu profesi, baik yang tertulis secara resmi maupun yang sudah menjadi kebiasaan yang dipahami tanpa perlu dituliskan. Aturan-aturan inilah yang kemudian kita kenal sebagai kode etik profesi.

Tujuan dari adanya kode etik ini sederhana : agar orang-orang dalam suatu profesi tidak melakukan hal-hal yang melanggar batas atau merugikan orang lain(Adiko et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setyana et al., 2021), (Aquelis Alves Barreto, 2023), dan (Sisworini et al., n.d.) menyatakan bahwa Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Hal ini diperkuat oleh hasil statistik deskriptif pada variabel etika auditor yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,10 dan termasuk dalam kategori baik. Temuan ini tercermin dari tanggapan responden yang menyatakan bahwa auditor dalam menjalankan tugasnya senantiasa berlandaskan pada kode etik profesi, serta menjunjung tinggi prinsip kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab dalam setiap pelaksanaan audit. Selain itu, auditor dinilai memiliki kemampuan dalam membedakan tindakan yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma profesi, serta mampu menghindari perilaku yang berpotensi merugikan pihak lain. Penerapan etika profesional yang konsisten tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit, sehingga menghasilkan laporan audit yang lebih dapat diandalkan dan dipercaya.

Berdasarkan hasil penelitian saya yang di peroleh dari pernyataan X1-1 Auditor memiliki pengetahuan yang memadai mengenai prinsip akuntansi dan auditing, baik skala nasional maupun internasional skor rata-rata 4,07 dengan kategori sangat baik. Dan skor rata-rata keseluruhan mengenai indikator tanggung jawab auditor 4,13 dengan kategori sangat baik.

Etika auditor memiliki peran yang sangat mendasar dalam menentukan tingkat kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang senantiasa menjunjung tinggi

nilai-nilai etika dalam setiap pelaksanaan tugasnya cenderung bersikap lebih objektif dan tidak memihak dalam proses evaluasi bukti audit, sehingga temuan yang dihasilkan lebih cermat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Seorang auditor yang beretika tidak hanya terpaku pada pemenuhan prosedur audit secara administratif, melainkan juga memastikan bahwa seluruh rangkaian proses audit dilaksanakan sesuai dengan standar profesional yang telah ditetapkan. Komitmen terhadap standar inilah yang membedakan auditor yang benar-benar berkualitas dengan auditor yang hanya menjalankan tugasnya secara permukaan.

Lebih jauh, dalam situasi yang mengandung tekanan maupun benturan kepentingan, auditor yang memiliki landasan etika yang kokoh akan tetap berpegang pada prinsip kejujuran dan integritas. Ia tidak akan mengabaikan temuan yang berpotensi merugikan pihak tertentu, karena bagi auditor yang beretika, kebenaran hasil audit jauh lebih utama daripada kepentingan sesaat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi etika yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya. Hal ini tercermin dari laporan audit yang lebih andal, transparan, dan mampu menggambarkan kondisi keuangan klien secara wajar sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

#### **4.4.2 Ada pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variable Fee Audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistics sebesar 6,957 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05,

sehingga hipotesis pertama (H2) diterima. Artinya semakin tinggi fee audit maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan .

Fee audit merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa pemeriksaan yang telah dilaksanakan, di mana pembayarannya dilakukan oleh pihak klien atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Besaran fee audit yang ditetapkan terbukti membawa pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Ketika fee yang dibayarkan lebih tinggi, auditor memiliki ketersediaan sumber daya yang lebih memadai untuk menanggung seluruh biaya operasional yang diperlukan selama proses audit berjalan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan hasil pemeriksaan.

Di samping itu, fee audit yang diterima secara berkelanjutan dari tahun ke tahun turut mendorong auditor untuk mempertahankan bahkan meningkatkan standar kualitas kerjanya. Hal ini karena kelangsungan hubungan kerja antara auditor dan klien sangat bergantung pada kepercayaan yang dibangun melalui hasil audit yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan Menurut (Wardani 2022 n.d.) dalam (Affriyanti, 2026)

Hal ini didukung oleh hasil statistik deskriptif pada variabel fee audit yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,73 dan berada dalam kategori cukup baik. Hal tersebut tercermin dari tanggapan responden yang menilai bahwa besaran fee audit yang diterima telah sebanding dengan kompleksitas dan beban pekerjaan yang dilaksanakan auditor. Fee audit sebagai bentuk kompensasi atas jasa pemeriksaan dinilai berperan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan audit, mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan laporan hasil audit. Selain itu,

ketersediaan fee yang memadai memungkinkan auditor untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal dalam menjalankan prosedur audit. Penerimaan fee audit yang berkelanjutan juga menjadi faktor pendorong bagi auditor untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas kinerjanya, sehingga menghasilkan audit yang lebih andal, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian berdasarkan data tanggapan responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fee audit dinilai baik oleh para auditor. Fee audit yang memadai memungkinkan auditor melaksanakan proses audit secara lebih optimal, baik dari segi waktu maupun kedalaman pemeriksaan, sehingga hasil audit menjadi lebih andal dan objektif. Dengan demikian, fee audit berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit, yang dibuktikan dengan skor rata-rata sebesar 3,73 dengan kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Septayanti et al., 2021) , dan (Affriyanti, 2026) yang menyatakan bahwa fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa fee audit memungkinkan auditor melaksanakan proses audit secara lebih optimal, baik dari segi waktu maupun kedalaman pemeriksaan, sehingga hasil audit menjadi lebih andal dan objektif.

Fee audit dalam penelitian ini terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. fee audit yang diterima secara wajar dan proporsional memiliki keterkaitan yang erat dengan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang mendapatkan fee sesuai dengan tingkat kesulitan dan risiko dari pekerjaan yang diembannya akan

memiliki kecukupan waktu, tenaga, dan sumber daya dalam melaksanakan setiap tahapan audit secara menyeluruh dan tidak setengah-setengah.

Dengan kondisi tersebut, auditor tidak perlu tergesa-gesa dalam menyelesaikan pekerjaannya. Setiap bukti audit dapat diperiksa dengan lebih seksama, setiap prosedur dapat dijalankan sebagaimana mestinya, dan setiap temuan dapat dievaluasi dengan pertimbangan yang lebih matang dan tidak terburu-buru.

Kecukupan fee audit juga berperan dalam menjaga sikap profesional dan independensi auditor selama proses pemeriksaan berlangsung. Ketika kebutuhan operasional terpenuhi dengan baik, auditor tidak akan terdorong untuk memangkas prosedur penting demi menghemat biaya atau waktu, sehingga hasil yang diperoleh pun lebih dapat dipercaya.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin sesuai fee audit yang diterima dengan beban dan kompleksitas pekerjaan yang sesungguhnya, maka semakin besar pula kontribusinya dalam mendorong peningkatan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh etika auditor dan fee audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Etika auditor secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Ada pengaruh Fee Audit secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis kedua diterima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Auditor disarankan untuk secara konsisten meningkatkan serta menjaga penerapan etika profesi dalam setiap pelaksanaan penugasan audit. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendalaman pemahaman terhadap kode etik profesi serta penguatan nilai-nilai integritas, objektivitas, dan tanggung jawab. Dengan penerapan etika yang baik, auditor diharapkan mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi, bersifat independen, serta memiliki tingkat keandalan yang dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) disarankan untuk menetapkan kebijakan penentuan fee audit secara layak dan proporsional dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas serta risiko dalam setiap penugasan audit. Penetapan fee audit yang memadai akan mendukung tersedianya sumber daya, pengalokasian waktu, serta intensitas kerja auditor dalam melaksanakan prosedur audit secara komprehensif. Dengan demikian, kualitas audit yang dihasilkan diharapkan dapat meningkat dan memenuhi standar profesional yang berlaku.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi kualitas audit, seperti independensi, kompetensi auditor, serta tekanan anggaran waktu. Di samping itu, perlu dilakukan perluasan objek dan cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh menjadi lebih luas, mendalam, dan mampu merepresentasikan kondisi yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah, H. (2019). Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Affriyanti, Y. P. A. A. V. E. L. (2026). Ukuran Perusahaan Dan Fee Audit Sebagai Penentu Kualitas Audit: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 9(1), 49–58.
- Amelia, N., Puspita Rininda, B., Ahmad Yani NoKm, J., Pelaihari, K., Tanah Laut, K., & Selatan, K. (2025). PT. Media Akademik Publisher Radna Nuralina 4 Politeknik Negeri Tanah Laut. *JMA*, 3(2), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Aquelis Alves Barreto. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 158–170. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2022>
- Ayuni, F., & Dian fitria handayani. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.2958>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., & Setyadi, E. J. (n.d.). *Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)* (Vol. 2, Number Cahyati).
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Financial Management Model Based on Financial Literacy and Financial Inclusion: Study of MSMEs in Binjai City. *Owner: Accounting Research & Journal*, 6(2), 1509–1518.
- Dhonna Anggreni., M. K. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Doloksaribu, T. A., & Firdaus, R. (2023). The Role of Audit Risk in Improving Audit Quality. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(5), 1606–1618. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v4i5.875>
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Febryaningrum, V., Buana, A. V., Rohman, A. F., Rochmah, A. N., Soraya, A., & Suparta, I. M. (2024). Penggunaan analisis Structural Equation Modelling (SEM) dengan PLS untuk menguji pengaruh variabel intervening terhadap hubungan variabel independen dan variabel dependen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 258–266.

- Feriandy, F. (2021). Pengaruh Strategi Green Marketing Terhadap Pilihan Konsumen Melalui Pendekatan Marketing Mix. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 105–114.
- Fernanda, R. E., & Susilo, D. E. (2025). Pengaruh Financial Stability, Financial Target, Dan Capability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023. *Jesya*, 8(1), 399–411. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1944>
- Furqan, H., Astuti, W., & Dahrani, D. (2025). Pengaruh kompetensi audit, tekanan waktu audit, sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2649–2670.
- Ghozali. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*.
- Hardisman, H. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)(Langkah Praktis SmartPLS 3.3 Dengan Penerapan Pada Penelitian Kesehatan)*. Percetakan Bintang.
- Kanji, L., Kusumawati, A., & Kartini, K. (2019). Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 4(2), 312–325.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 35–45.
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). *Dimensi Kualitas Audit Dari Persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)*. 10.
- Nurhalizah, S. , K. (2023). *Analisis Structural Equation 50 Modeling Partial Least Square pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi*.
- Regina, M., & Santioso, L. (2023). The Effect of Audit Fee, Audit Tenure, and Firm Size on Audit Quality. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 1912–1922. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1912-1922>
- Rialdy, N., Sari, M., & Nainggolan, E. P. (2020). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi Pada Auditor Internal Pada Perusahaan Swasta, BUMD dan BUMN di Kota Medan). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 210–226. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2118>
- Said, S., Kartini, K., & Sundari, S. (2025). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor Eksternal). *YUME: Journal of Management*, 8(2), 925–942.
- Septayanti, N. K. D., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2058–2064.

- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Sustainable*, 01(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Siregar, F. S., Panjaitan, M. F. R., & Almawaddah, N. (2024). Implementasi penggunaan hipotesis komparatif dalam penelitian pendidikan. *Al Ittihadu*, 3(1), 92–104.
- Sisworini, E., Zakaria, A., Pahala, I., & Negeri Jakarta, U. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditorat Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). In *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* (Vol. 4, Number 1).
- Sita, N. P. (2023). *Pengaruh Kualitas Informasi, Keamanan - Privasi Dan Social Influence Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada E-Government Pemerintah Kota Balikpapan (Analisis Structural Equation Modelling - Partial Least Square)*.
- Soares, C., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sunarno, S., & Indriyanto, E. (2025). Pengaruh Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(9), 2014–2029. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i9.4545>
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217–2224.
- Yoga Putra Meyditiya, Fauziyah Fauziyah, & Nur Rahmanti Ratih. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 01–12. <https://doi.org/10.69714/yymf86505>



# LAMPIRAN

**TABULASI DATA MENTAH**

**Etika Auditor (X1)**

<b>Responden</b>	<b>EA1</b>	<b>EA2</b>	<b>EA3</b>	<b>EA4</b>	<b>EA5</b>	<b>EA6</b>
1	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3
3	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	5	4	4
9	4	4	5	5	5	4
10	5	5	5	5	5	5
11	4	5	5	5	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3
14	4	3	4	3	3	3
15	5	4	4	4	5	5
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	4	5	5	5
18	3	3	3	3	3	2
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	5	4	5
21	4	4	4	4	4	4
22	3	3	4	3	3	3
23	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	4	5	4	5	4	5
27	4	3	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	3	4	4	4
33	4	5	5	5	4	5
34	5	5	4	5	4	5
35	3	4	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4
37	3	4	4	4	4	4
38	4	3	3	4	4	3
39	4	5	4	4	4	4
40	3	3	3	2	2	2
41	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4
44	4	4	5	4	5	4
45	3	3	4	3	3	3

46	4	4	3	4	4	4
47	4	4	5	4	4	5
48	5	5	5	5	5	5
49	4	5	4	5	4	5
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	5
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	5	5	4	5
56	4	4	5	4	4	5
57	4	4	4	4	4	3
58	3	4	4	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3	3

### TABULASI DATA MENTAH

#### Fee Audit (X2)

Responden	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6
1	3	3	3	3	3	3
2	4	5	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5
13	3	3	3	3	3	3
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	4	3	3	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	3	2	3	3	3	3
21	3	3	3	4	3	3
22	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5
24	3	3	3	3	3	3
25	4	4	4	3	3	4
26	4	4	4	4	4	4

### TABULASI DATA MENTAH

#### Fee Audit (X2)

Responden	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6
27	3	3	3	3	4	3
28	3	3	3	4	3	4
29	4	4	3	3	4	4
30	4	4	4	4	3	4
31	4	5	5	4	4	4
32	3	4	4	3	3	4
33	5	5	4	4	5	5
34	3	4	3	4	3	4
35	4	4	3	4	4	3
36	3	4	4	4	4	4
37	4	5	5	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5
40	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3
42	5	5	5	4	5	4
43	3	2	3	3	2	3
44	3	3	3	3	3	4
45	3	3	2	3	3	3
46	3	4	3	3	4	3
47	3	3	3	4	4	3
48	4	3	4	4	3	4
49	4	4	4	4	4	4
50	4	5	5	4	4	5
51	2	2	3	2	2	3
52	4	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4
54	4	3	4	4	3	4
55	4	4	4	4	4	4
56	4	3	4	4	4	3
57	3	3	3	3	3	4
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3	3

### TABULASI DATA MENTAH

#### Kualitas Audit (Y)

Responden	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6
1	3	3	3	3	3	3
2	4	5	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5
13	3	3	3	3	3	3
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	4	3	3	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	3	2	3	3	3	3
21	3	3	3	4	3	3
22	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5
24	3	3	3	3	3	3
25	4	4	4	3	3	4
26	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	4	3
28	3	3	3	4	3	4
29	4	4	3	3	4	4
30	4	4	4	4	3	4
31	4	5	5	4	4	4
32	3	4	4	3	3	4
33	5	5	4	4	5	5
34	3	4	3	4	3	4
35	4	4	3	4	4	3
36	3	4	4	4	4	4
37	4	5	5	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5
40	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3
42	5	5	5	4	5	4
43	3	2	3	3	2	3
44	3	3	3	3	3	4
45	3	3	2	3	3	3

**TABULASI DATA MENTAH****Kualitas Audit (Y)**

<b>Responden</b>	<b>KA1</b>	<b>KA2</b>	<b>KA3</b>	<b>KA4</b>	<b>KA5</b>	<b>KA6</b>
46	3	4	3	3	4	3
47	3	3	3	4	4	3
48	4	3	4	4	3	4
49	4	4	4	4	4	4
50	4	5	5	4	4	5
51	2	2	3	2	2	3
52	4	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4
54	4	3	4	4	3	4
55	4	4	4	4	4	4
56	4	3	4	4	4	3
57	3	3	3	3	3	4
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3	3

## OUTPUT OUTER MODEL

### - Outer Loadings

	x1	x2	y
EA1	0.898		
EA2	0.888		
EA3	0.788		
EA4	0.929		
EA5	0.899		
EA6	0.914		
FA1		0.918	
FA2		0.904	
FA3		0.904	
FA4		0.880	
FA5		0.874	
FA6		0.877	
KA1			0.836
KA2			0.850
KA3			0.884
KA4			0.847
KA5			0.827
KA6			0.791

### - Validitas dan Reliabilitas berdasarkan Average Variance Extracted (AVE),

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
x1	0.945	0.947	0.957	0.787
x2	0.949	0.957	0.959	0.798
y	0.916	0.919	0.935	0.705

### Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha (CA)

### - Discriminant Validity

	x1	x2	y
<b>x1</b>			
<b>x2</b>	0.217		
<b>y</b>	0.816	0.603	

## - Cross Loading

	x1	x2	y
<b>EA1</b>	0.898	0.187	0.647
<b>EA2</b>	0.888	0.236	0.691
<b>EA3</b>	0.788	0.208	0.655
<b>EA4</b>	0.929	0.207	0.721
<b>EA5</b>	0.899	0.163	0.690
<b>EA6</b>	0.914	0.137	0.645
<b>FA1</b>	0.195	0.918	0.530
<b>FA2</b>	0.077	0.904	0.462
<b>FA3</b>	0.283	0.904	0.598
<b>FA4</b>	0.184	0.880	0.493
<b>FA5</b>	0.115	0.874	0.401
<b>FA6</b>	0.248	0.877	0.545
<b>KA1</b>	0.656	0.447	0.836
<b>KA2</b>	0.637	0.530	0.850
<b>KA3</b>	0.710	0.522	0.884
<b>KA4</b>	0.631	0.449	0.847
<b>KA5</b>	0.629	0.531	0.827
<b>KA6</b>	0.566	0.399	0.791

- R-Square

	R-square	R-square adjusted
<b>y</b>	0.757	0.749

- F-Square

	x1	x2	y
<b>x1</b>			1.767
<b>x2</b>			0.727
<b>y</b>			

- Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>x1 -&gt; y</b>	0.670	0.670	0.062	10.826	0.000
<b>x2 -&gt; y</b>	0.430	0.432	0.062	6.957	0.000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 379 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/05/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 23/05/2025

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FARHANDI NASTYAKSHAN  
NPM : 2205170211  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah** : Kualitas auditor merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin kredibilitas laporan keuangan, baik pada perusahaan publik maupun non-publik. Di Indonesia, beberapa kasus kecurangan dalam laporan keuangan masih terjadi, yang menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas audit yang dilakukan. Kota Medan sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki banyak entitas bisnis yang memerlukan jasa audit, baik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) lokal maupun nasional.

**Rencana Judul** : 1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit oleh Auditor Eksternal di Kota Medan  
2. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan  
3. Analisis Perbandingan Kualitas Audit antara Auditor pada KAP Lokal dan KAP Nasional di Kota Medan

**Objek/Lokasi Penelitian** : Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan hann

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(FARIHANDI NASTYAKSHAN)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

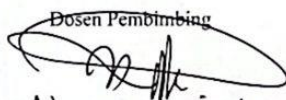
Nomor Agenda: 379/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/05/2025

Nama Mahasiswa : FARHANDI NASTYAKSHAN  
 NPM : 2205170211  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 23/05/2025  
 Nama Dosen pembimbing\*) : Henny Zurika Lubis AS  
 Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Erika Auditor dan Fee Audit Terhadap  
 Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Medan  
 Ace Julia AS 5/8'25

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
M.Si )

Medan, .....

Dosen Pembimbing  
  
Henny Zurika Lubis, S.E., M.K.  
(.....)

**Keterangan:**

\*) Dusa oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Dusa oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta merabuku kuat muga dometan  
kibaca dan sangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT.AA.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 471/II.3.AU/UMSU-05/F/2026  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Riset

Medan, 22 Sya'ban 1447 H  
10 Februari 2026 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Farhandi Nastyakshan  
Npm : 2205170211  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
1. Peringgal



Dekan

**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0107087801



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan..... H  
.....20....M



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F A R H A N D I N A S T Y A K S H A N

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 2 1 1

Tempat.Tgl. Lahir : J A K A R T A 0 2 A G U S T U S  
2 0 0 4

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L K A R Y A K A S I H K O M P  
V I L L A P E R M A T A

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I  
K K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : K O T A I M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Nobillah Dwi Agninda, S.E, M.Sc)

Wassalam  
Pemohon

(FARHANDI NASTYAKSHAN)

**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 12 Maret 2026

No. : 024/SK/KAP-FM/III/2026  
Hal : Surat Izin Riset

**Kepada Yth :**  
**Dekan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**di**  
**Tempat**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 471/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 tanggal 10 Februari 2026 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Farhandi Nastyakshan  
NIM : 2205170211  
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik**  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**FERDI**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PTAK.Pj/PT.03/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
 Nomor : 471/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 5 Agustus 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Farhandi Nastyakshan  
 N P M : 2205170211  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dosen Pembimbing : Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :


1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 Februari 2027**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1447 H  
 10 Februari 2026 M



**Tembusan :**  
 1. Pritinggal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
 NIDN. 0107087801



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

---

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. TJ. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP/HP. 082273270115  
e-mail : [pancawasiscekaranggun@gmail.com](mailto:pancawasiscekaranggun@gmail.com) / [kapmlian.blogspot.com](http://kapmlian.blogspot.com)

---

Medan, 13 Maret 2026

**SURAT KETERANGAN**

**Dengan Hormat,**

Bersama Surat ini, Kami Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Farhandi Nastyakshan  
NIM : 2205170211  
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Hormat Saya,  
Auditor  
  
Panca Wasis



## SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Farhandi Nastyakshan  
NPM : 2205170211  
Prodi/konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Pemeriksaan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan".

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 13 Maret 2026

Kantor Akuntan Publik  
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Tengku Selwa  
Pimpinan/Manajer/Admin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Farhandi Nastyakshan  
NPM : 2205170211  
Dosen Pembimbing : Dr. Henny Zurika Lubis., S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang Masalah perbaikan - didukung dgn dit, Identifikasi Masalah		
Bab 2	- Landasan Teori perbaikan, gunakan tambahan teori baru dan artikel pada sumber lainnya - Kerangka Konseptual perbaikan		
Bab 3	- Manfaat penelitian pelajar kembali - Definisi operasional - Teknik Analisis dit perbaikan		
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendelley	20/1 '2026	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kerangka Lampiran		
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc. Proposal urutke sempu.	5/2 '2026	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Medan, Januari 2026  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dr. Henny Zurika Lubis., S.E., M.Si.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 25 Februari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Farhandi Nastyakshan*  
 NPM. : 2205170211  
 Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta, 02 Agustus 2004  
 Alamat Rumah : Jl. Karya Kasih Komplek Villa Permata D-7  
 Judul Proposal : Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>perbaiki penulisan. perbaiki tabel. perjelas identifikasi masalah.</i>
Bab II	<i>perbaiki kerangka konseptual!</i>
Bab III	<i>perbaiki definisi operasional. Gunakan Slora!</i>
Lainnya	<i>Lengkapi daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Februari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Haliz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pemanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA.,  
QIA., CPA





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 25 Februari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Farhandi Nastyakshan  
NPM : 2205170211  
Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta, 02 Agustus 2004  
Alamat Rumah : Jl. Karya Kasih Komplek Villa Permata D-7  
Judul Proposal : Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si*

Medan, 25 Februari 2026

Ketua  


Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

TIM SEMINAR

Sekretaris  

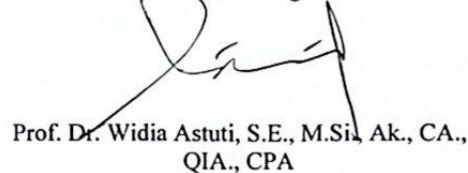

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing



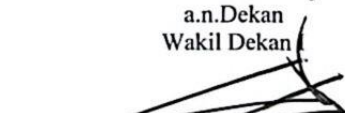
Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pembanding



Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si, Ak., CA.,  
QIA., CPA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan

  
Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si  
NIDN : 0118127401

23/02-2026

Medan, 13 Maret 2026

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238  
di-  
Tempat

Sesuai dengan surat saudara No.586/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 tentang permohonan izin riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Farhandi Nastyakshan  
NPM : 2205170211  
Prodi/konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Pemeriksaan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dan telah menyebarkan kuesioner penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik  
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



(.....Tengku Satria.....)



**DRS. KATIO & REKAN**  
**AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN**  
 Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas  
 Hal : Selesai Riset/Penelitian/Observasi

Medan, 15 Maret 2026

Kepada Yth :  
**Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Program Studi Akuntansi**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyelesaian skripsi, dengan ini menyatakan :

Nama	: Farhandi Nastyakshan
Nim	: 2205170211
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset/penelitian/observasi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Hormat Kami.**  
**KAP Drs. Katio & Rekan**

  
 \_\_\_\_\_

Alamat Kantor Pusat : Jalan Sei Musi No. 31 Medan, Telepon/Fax : 081254783599 / (061) 415 7460  
 Alamat Kantor Cabang : Jln. Jati No. 28A, Kampung Baru, Senapelan, Pekanbaru, Telepon : 082162620099  
 Email : [kap.katiodanrekan@yahoo.com](mailto:kap.katiodanrekan@yahoo.com)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa meredakan, bisa juga melepaskan  
nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PESELIHAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK BAN-PT/Ak.Pp/PT/II/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1396/II.3.AU/UMSU-05/F/2026  
Lamp. :  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 18 Syawal 1447 H  
06 April 2026 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

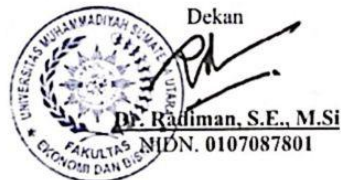
Nama : Farhandi Nastyakshan  
N P M : 2205170211  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
1. Peringgal



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Farhandi Nastyakshan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 02 Agustus 2004  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 3 dari 3Bersaudara  
Alamat : Jl. Karya Kasih Komp. Villa Permata  
D 7  
  
No. Telepon/WA : 0823 7568 1695  
Email : [nfarhandi@gmail.com](mailto:nfarhandi@gmail.com)

**2. Data Orang Tua**

Nama ayah : Alm. Joni Akrosinal, S.E  
Pekerjaan : Pensiunan  
Nama ibu : Andriani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Karya Kasih Komp. Villa Permata  
D 7  
  
No. Telepon : 0813 8378 6177

**3. Data Pendidikan Forma**

Sekolah Dasar : SD Swasta AI- Azhar Medan  
Sekolah menengah Pertama : SMP Swasta AI- Azhar Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta AI- Azhar Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara